

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *SPIDER MAP*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA N 3 TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh:

Hardi Sri Muhammad

NIM. 07203241029

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

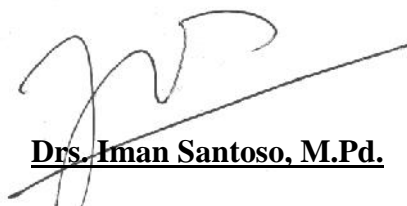
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Keefektifan Penggunaan Teknik *Spider Map* terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA N 3 Temanggung**” ini telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Desember 2012

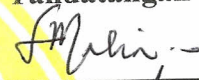

Pembimbing,


Drs. Iman Santoso, M.Pd.
NIP. 1968 0222 199903 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Teknik Spider Map dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA N 3 Temanggung* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		30 Januari 2013
Drs. Ahmad Marzuki	Sekretaris Penguji		Januari 2013
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji I		Januari 2013
Drs. Iman Santoso, M.Pd.	Penguji II		Januari 2013

Yogyakarta, Januari 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Zamzani
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hardi Sri Muhammad

NIM : 07203241029

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang benar.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Desember 2012

Penulis



Hardi Sri Muhammad

NIM 07203241029

MOTTO

“Berusahalah atau berbuatlah untuk kesejahteraan hidupmu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan beramalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati esok”.

(Rosululloh SAW).

“Jalani semua apa adanya, jangan pernah menyesal menerima sesuatu baik atau buruk, karena semua itu akan memberi pengalaman dan penempatan pada kita yang telah ditentukan ukuran pahalanya disisi Alloh”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Alloh Swt yang telah memberikan pengalaman hidup yang luar biasa ini. Selanjutnya tugas akhir ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak, yang telah memberikan teladannya kepada anak-anaknya, yang semoga selalu diberkahi di sana.
2. Ibuk, yang telah memberikan contoh yang luar biasa akan pentingnya rela berkorban terhadap anak-anakmu ini bu.
3. Teman-teman semua yang telah membantu penulis menumbuhkan keyakinan hidup ini untuk selalu menjalani waktu demi waktu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh...

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh Swt, Tuhan sang pencipta dan pemelihara alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita semua, nabi akhir pembawa risalah akhir zaman, Muhammad Saw.

Tugas akhir ini tentunya dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Alloh Swt, atas segala kesempatan hidup ini
2. Nabi Muhammad, yang selalu menginspirasi dimanapun penulis berada.
3. Bapakku Sudiyantono tersayang, yang selalu menghuni relung jiwa ini, yang semoga diberikan kedamaian di sisi Alloh Swt.
4. Ibu tercinta, yang selalu berjuang dengan semangat tuk anak-anakmu ini.
5. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
6. Ibu Lia Malia, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak Drs. Ahmad Marzuki, selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNY, yang selalu memberikan nasihat-nasihatnya untuk penulis.
8. Bapak Iman Santoso, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang tak lelah memberikan masukan kepada penulis.
9. Segenap bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNY.
10. Bapak Drs. Hernowo, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Temanggung.
11. Ibu Tuti M.M, guru pengampu bidang studi Bahasa Jerman di SMA N 3 Temanggung.
12. Segenap peserta didik kelas XI SMA N 3 Temanggung atas kerjasama dan partisipasinya yang luar biasa selama proses penelitian berlangsung.
13. Mas-mas dan mbakku, serta adikku Yunus Panji, yang telah memberikan semangat tuk terus maju menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Teman-teman dan sahabat-sahabat di Takmir Masjid Mujahidin UNY, DPM FBS UNY, Kopma UNY, BEM FBS, KM Al-Huda, dan Himaku tercinta BDS.
15. Teman-teman angkatan 2007 yang selalu berusaha membangkitkan jiwa kebersamaan penulis.
16. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis haturkan terima kasih atas semua perhatian dan pertolongan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Akhir kata, penulis hanya berharap semoga karya ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Wasalam

Yogyakarta, 19 Desember 2012

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hardi Sri Muhammad', written in a cursive style.

Hardi Sri Muhammad

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
KURZFASSUNG	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5

	F. Manfaat Penelitian	5
BAB II	KAJIAN TEORI	7
	1. Deskripsi Teoretik	7
	2. Penelitian yang Relevan	29
	3. Kerangka Berpikir.....	32
	4. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	35
	A. Pendekatan Penelitian.....	35
	B. Desain Penelitian	35
	C. Populasi dan Sampel.....	36
	D. Instrumen Penelitian	36
	E. Waktu dan Tempat Penelitian	38
	F. Prosedur Penelitian.....	39
	G. Teknik Analisis Data.....	43
	H. Hipotesis Statistik	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
	A. Hasil Penelitian	46
	B. Analisis Data	60
	C. Uji t Hasil <i>Pre test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	64
	D. Pengujian Hipotesis Statistik.	65
	E. Pembahasan	67
	F. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V	KESIMPULAN	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Implikasi	72
	C. Saran.....	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	75
	LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1: Kriteria Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis	
Menurut Valette	29
Tabel 2: Desain Penelitian Eksperimen.....	35
Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa	
Jerman	37
Tabel 4: Kriteria Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis	
Menurut Valette	38
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre test</i> Keterampilan Menulis	
Bahasa Jerman Kelas Kontrol.	49
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre test</i> Keterampilan Menulis	
Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 7: Rangkuman Hasil <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas	
Kontrol	54
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post test</i> Keterampilan Menulis	
Bahasa Jerman Kelas Kontrol	55
Tabel 9: Distribusi Frekuensi <i>Post test</i> Peserta Didik Kelas	
Eksperimen	59
Tabel 10: Perbandingan Skor Akhir (<i>Post test</i>) Kelas Kontrol dan	
Kelas Eksperimen	60
Tabel 11: Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre test</i> Kelompok	
Kontrol	61

Tabel 12: Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre test</i> Kelompok	
Eksperimen.....	62
Tabel 13: Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post test</i> Kelompok	
Kontrol.	63
Tabel 14: Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post test</i> Kelompok	
Eksperimen.	63
Tabel 15: Uji t Skor <i>Pre test</i> Kelompok Kontrol dan	
Eksperimen	65
Tabel 16: Uji t Skor <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen dan	
Kontrol	66

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian	73
Rambu-Rambu Kunci Jawaban	75
Lampiran 2 : Langkah Perbandingan Perlakuan pada Kelompok Kontrol	
dan Kelompok Eksperimen	76
Lampiran 3 : RPP	78
Lampiran 4 : Data Perbandingan Skor Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	
dan Eksperimen	140
Lampiran 5 : Contoh <i>Spider Map</i> Peserta Didik	143
Lampiran 6 : Contoh Hasil Karya Peserta Didik	149
Lampiran 7 : Perhitungan Statistika Kelompok Peserta Didik Kelas	
Eksperimen Dan Kontrol Pada Tahap <i>Pre Test</i> Dan <i>Post</i>	
<i>Test</i>	155
Lampiran 8 : Daftar Nilai T Tabel	158
Lampiran 9 : Daftar Nilai Chi Kuadrat	160
Lampiran 10 : Daftar Harga Kritis dalam Test Kolmogorof Smirnov	162
Lampiran 11 : Daftar Nilai Distribusi F	164
Lampiran 12 : Surat Expert Judgment	169
Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: <i>Spider Map</i>	21
Gambar 2	: Histogram dan Poligon <i>Pre test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	51
Gambar 3	: Histogram dan Polygon Daftar Nilai <i>Pre Test</i> Kelompok Eksperimen	54
Gambar 4	: Histogram dan Poligon Nilai <i>Post Test</i> Kelompok Kontrol	57
Gambar 5	: Histogram dan Poligon Nilai <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen	60

DIE EFFEKTIVITÄT DER SPIDER MAP TECHNIK BEIM DEUTSCHEN SCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT IN DER ELFTEN KLASSE SMA N 3 TEMANGGUNG

von Hardi Sri Muhammad
Studentennummer : 07203241029

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist es zu beweisen, dass die Leistungen der Lernenden in der elften Klasse im deutschen Schreibfertigungsunterricht in der SMA N 3 Temanggung, die mit der *Spider Map*-Technik unterrichtet worden sind besser als die der Lernenden, die mit der konventionellen Technik unterrichtet worden sind.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment* mit einer *Pre-* und *Post-test Control Group*. Diese Untersuchung besteht aus zwei Variablen. Die freie Variabel ist die *Spider Map* Technik und die gebundene Variabel ist der deutsche Schreibfertigungsunterricht. Der Gegenstand dieser Untersuchung sind die Lernenden der elften Klasse der SMA N 3 Temanggung. Es gibt 5 Klassen. Durch die Methode des *simple random samplings* werden 2 Klasse ausgewählt, nämlich Klasse XI IPS 1 als die Kontrollklasse, die aus 33 Lernenden besteht, und die Klasse XI IPS 2 als die Experimentklasse, die auch aus 33 Lernenden besteht. Das Sample umfasst insgesamt 66 Lernende. Die Daten werden durch den deutschen Schreibfertigkeit-Test gesammelt. Die Validitäten sind Inhalt- und Konstruktvalidität. Die Reliabilität wird durch *Pearson Correlation Product Moment* berechnet. Die Daten werden mit dem T-Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass der T-Wert 2,280 höher ist als in der T-Tabelle 2,042 mit $df=30$, und Signifikanzlevel (α)=5%. Das bedeutet, es gibt einen signifikanten Unterschied zwischen den Lernenden in der Experimentklasse und den Lernenden in der Kontrollklasse. Der Notendurchschnitt von der Experimentklasse mit dem Wert 12,3430 ist höher als der Notendurchschnitt der Kontrollklasse 11,7494. Das bedeutet, die Schreibfertigungsleistung der Lernenden mit der *Spider Map* Technik ist besser als die der Lernenden, die mit der konventionellen Technik unterrichtet wurden. Die Implikation dieser Untersuchung ist, dass die *Spider Map* Technik beim deutschen Schreibfertigungsunterricht in der Oberschule mehr benutzt werden sollte.

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *SPIDER MAP*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA N 3 TEMANGGUNG**

Oleh Hardi Sri Muhammad
NIM 07203241029

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung yang diajar dengan teknik *Spider Map* lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan teknik konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Experiment dengan menggunakan *pre test* dan *post test control group*. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas yakni penggunaan teknik *Spider Map* dan variabel terikat, yakni pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 3 Temanggung yang terdiri dari 5 kelas. Dengan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel penelitian yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas XI IPS 1 dengan jumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol dan XI IPS 2 dengan jumlah sampel 33 peserta didik sebagai kelas eksperimen, sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 65 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji validitas penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan validitas konstruk. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan *pearson correlation product moment*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} (t_h) sebesar 2,280 lebih besar daripada nilai t_{tabel} (t_t) sebesar 2,042 dengan $df = 30$ pada taraf signifikansi () 0,05. Hal ini menunjukkan maksud bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 12,3430 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 11,7494. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 3 Temanggung yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada yang diajar menggunakan teknik konvensional. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan teknik *Spider Map* dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan suatu ide/gagasan dari seseorang kepada pihak lain. Bahkan dengan bahasa, perbedaan yang ada antara satu bangsa dengan bangsa yang lain di dunia ini dapat tersatukan dan saling memberikan pengaruh, baik positif maupun negatif. Oleh karena pentingnya fungsi bahasa tersebut, serta hal-hal yang terkait dengan bahasa itu, maka perlu diadakan suatu pembelajaran bahasa secara lebih mendalam.

Pembelajaran bahasa ini masuk menjadi elemen penting dalam suatu kurikulum pembelajaran di sekolah-sekolah Indonesia saat ini. Pembelajaran bahasa yang dilakukan tidak hanya mencakup pembelajaran bahasa ibu, namun juga pembelajaran bahasa-bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah tersebut, baik untuk tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Salah satu bahasa asing yang ditetapkan pemerintah untuk diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah bahasa Jerman. Salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman ini adalah SMA 3 Temanggung dengan jumlah jam pembelajaran ada sembilan jam pelajaran perminggu. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA 3 Temanggung diberikan sejak peserta didik berada di kelas X hingga kelas XII.

Pembelajaran yang dilakukan tercakup dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa ini didukung juga dengan penggunaan kosakata dan gramatik yang terintegrasi.

Tujuan dari pembelajaran bahasa Jerman itu sendiri adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam empat keterampilan berbahasa tersebut agar dapat berkomunikasi secara sederhana. Namun kenyataannya, penguasaan keterampilan bahasa Jerman yang dimiliki peserta didik di sekolah ini, pada kelas XI SMA N 3 Temanggung terutama pembelajaran keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) masih cukup memprihatinkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil karya/ tulisan peserta didik yang tercermin dalam nilai pembelajaran menulis peserta didik.

Hasil tulisan peserta didik yang didapat dari tugas mengarang dalam proses pembelajaran bahasa Jerman masih kurang begitu maksimal, karena peserta didik kurang bisa mengembangkan ide untuk diungkapkan menjadi tulisan yang utuh. Hal ini mungkin bisa berasal dari faktor dalam peserta didik itu sendiri, yaitu kurangnya pengetahuan tentang cara-cara menulis tentang suatu hal dalam bahasa Jerman sehingga hasilnya belum maksimal.

Cara pengajaran yang dilakukan oleh guru pun dapat menjadi faktor penyebab rendahnya nilai yang didapat peserta didik dalam pembelajaran menulis ini. Guru dalam pembelajaran menulis di kelas cenderung masih menggunakan teknik konvensional, yaitu hanya menggunakan teknik ceramah, tanpa memberikan suatu teknik khusus untuk menulis. Pengajaran yang monoton ini tentunya a-

kan membuat peserta didik cepat bosan untuk mengikuti pelajaran ini. Selain itu peserta didik tidak mempunyai cara/teknik yang efektif untuk digunakan dalam pelajaran menulis ini.

Hal-hal di atas berimplikasi pada rendahnya nilai yang didapat peserta didik dalam pembelajaran menulis ini. Oleh karena itu, Salah satu jalan untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik adalah dengan cara menerapkan teknik pembelajaran yang tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut adalah teknik pembelajaran *Spider Map*.

Teknik pembelajaran *Spider Map* merupakan sebuah cara untuk membantu proses pemetaan pikiran peserta didik dalam pembelajaran menulis. Teknik ini diduga tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA N 3 Temanggung karena teknik ini membantu peserta didik mengorganisasikan ide-ide mereka melalui pemetaan-pemetaan pikiran dan pengorganisasian ide-ide yang akan dituliskan. Penelitian ini akan mengkaji keefektifan teknik *Spider Map* ini ketika digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) bahasa Jerman peserta didik di kelas XI SMA N 3 Temanggung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada tersebut, dapat diidentifikasi kan berbagai permasalahan yang ada, yaitu antara lain:

1. Rendahnya tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung.

2. Peserta didik di kelas XI SMA N 3 Temanggung kurang mampu untuk mengembangkan ide-ide dalam menulis suatu karangan dalam bahasa Jerman.
3. Dalam pembelajaran keterampilan menulis guru yang masih cenderung menggunakan teknik pembelajaran konvensional yang lebih menekankan teknik ceramah, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik cepat bosan.
4. Peserta didik jarang dilatih untuk memetakan ide ketika menulis dalam pembelajaran bahasa Jerman.
5. Teknik pembelajaran *Spider Map* belum digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA N 3 Temanggung.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini ruang lingkupnya jelas dan terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman bagi peserta didik di kelas XI SMA N 3 Temanggung

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional pada kelas XI SMA N 3 Temanggung.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik dari kelompok yang diajar dengan teknik konvensional di kelas XI SMA N 3 Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik yang bersifat praktis, maupun teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Guru dan Mahasiswa Calon Guru

1. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan di dalam memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar, terutama pada keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teknik pembelajaran dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi mahasiswa calon guru maupun para guru dalam menggunakan media dan teknik-teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Peserta Didik

1. Memberi motivasi belajar peserta didik
2. Membantu peserta didik dalam mempercepat penguasaan pembelajaran menulis bahasa Jerman.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi pengembangan teknik pembelajaran menulis yang digunakan pada pembelajaran bahasa Jerman.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Deskripsi Teoretik

A. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran adalah suatu proses dimana terjadi penyaluran ilmu atau informasi yang dilakukan dari seseorang kepada orang lain. Dalam proses ini, orang yang menyalurkan ilmu memberikan instruksi-instruksi, bimbingan, dan latihan agar tujuan pembelajaran itu tercapai sesuai dengan rencana. Brown (dalam Pringgawidagda, 2002 :20) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau instruksi. Pengertian lain tentang pembelajaran diungkapkan Rombepajung (1988:3), yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan pembelajar tertentu secara individu yang memiliki kemampuan, dan kualitas yang unik, serta seorang pendidik secara individu dengan lingkungannya yang tersendiri pula.

Proses pembelajaran ini menuntut seseorang untuk berusaha mempelajari hal-hal baru, termasuk juga di dalamnya adalah bahasa-bahasa baru yang belum dikenal sebelumnya. Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi yang terjadi ini bisa berupa pesan, ide, atau gagasan tertentu baik secara lisan, maupun tertulis. Pengertian bahasa yang lain adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2008:24).

Jenis/ragam bahasa ini pun dalam kehidupan sehari-hari bisa mencakup beberapa macam, yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa daerah yang notabene digunakan di tingkat lokal dan juga bahasa asing, yang biasanya terdiri dari bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Perancis, dan bahasa-bahasa lain yang diajarkan dalam suatu pembelajaran di tingkat sekolah.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara dan merupakan alat komunikasi yang dipelihara oleh masyarakat pemakainya, dihormati, dan dipelihara juga oleh negara sebagai bagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup (Rombepajung, 1988:4). Bahasa Indonesia ini biasanya dipergunakan pada forum tingkat nasional. Bahasa daerah merupakan bahasa yang dipergunakan oleh penduduk asli suatu daerah di daerah tempat bahasa itu berasal. Sedangkan bahasa asing di Indonesia, adalah semua bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang dikuasai oleh bahasawan, dan biasanya didapat melalui proses pembelajaran pendidikan formal, yang secara sosiokultural, bahasa itu tidak dianggap bahasa sendiri (Kridalaksana, 2002). Bahasa ini di Indonesia berkedudukan sebagai bahasa asing di Indonesia dan bukan bahasa kedua sebagaimana ditafsirkan orang. Artinya, di dalam kedudukan bahasa-bahasa tersebut sebagai bahasa asing, tidak bersaing dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, atau bahasa negara. Bahasa-bahasa asing tersebut pun tidak bersaing dengan bahasa-bahasa daerah, baik sebagai lambang nilai kebudayaan Indonesia maupun sebagai sarana komunikasi di suku dan daerah.

Pembelajaran bahasa-bahasa asing di Indonesia merupakan suatu proses penyaluran informasi baru, termasuk unsur-unsur budaya baru yang dilakukan melalui proses interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran ini merupakan salah satu

cara untuk mencapai penguasaan berbahasa asing di baik tingkat sekolah maupun lembaga bahasa.

Pembelajaran bahasa dapat dilakukan melalui berbagai cara. Dalam proses ini guru harus menentukan pemilihan teknik, metode, sampai pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa tersebut. Ketiga istilah di atas, yaitu teknik, metode, dan pendekatan dalam suatu proses pembelajaran, mempunyai hubungan antara satu istilah dengan lainnya. Istilah pendekatan dalam hal pembelajaran bahasa, membawahi dua istilah lainnya, yaitu metode dan teknik. Pendekatan merupakan tingkat asumsi atau pendirian mengenai bahasa dan pembelajaran bahasa. Metode mengacu pada tingkat yang menerapkan teori-teori dalam pendekatan (Pringgawidagda, 2002: 57). Teknik (*technique*) mengacu pada implementasi kegiatan belajar mengajar. Teknik bersifat implementasional, individual, dan situasional. Teknik ini mengacu pada cara guru melaksanakan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas (Pringgawidagda, 2002:58). Di dalam buku yang berjudul *The Nature of Approaches and Methods in Language Teaching* karya Richards, J C. and Rodgers, T.S (1983: 36) disebutkan pendapat Edward Anthony tentang perbedaan arti dari ketiga istilah di atas. Pendapat yang dikemukakan Edward Anthony dijelaskan sebagai berikut.

1. *An approach is a set of correlative assumptions dealing with the nature of language teaching and learning. An approach is axiomatic. It describes the nature of the subject matter to be taught.*
2. *Method is an overall plan for the orderly presentation of language material, no part of which contradicts, and all of which is based upon, the selected approach. An approach is axiomatic, a method is procedural. Within one approach, there can be many methods.*
3. *A technique is implementational - that which actually takes place in classroom. It is a particular trick, strategem, or contrivance used to*

accomplish an immediate objective. Techniques must be consistent with a method, and therefore in harmony with an approach as well.

Menurut pengertian di atas, suatu pendekatan bisa dimaknai sebagai suatu paham yang berhubungan dengan proses pengajaran dan pembelajaran bahasa. Pendekatan ini sudah jelas kebenarannya, dan menggambarkan tentang masalah alamiah yang dipikirkan. Sedangkan sebuah metode mencakup semua rencana yang digunakan untuk menampilkan materi bahasa, yang bersifat prosedural, dan merupakan pengertian yang mempunyai cakupan lebih rendah daripada *approach* (pendekatan). Biasanya, metode ini berisi cara-cara bagaimana suatu pembelajaran ini dilakukan. Sedangkan sebuah teknik, berkaitan dengan implementasi atau penerapan dari suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pemilihan yang tepat antara ketiga komponen inilah yang nantinya akan menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa asing di suatu sekolah.

Pendekatan dalam pembelajaran bahasa asing yang dilakukan di Indonesia, adalah pendekatan komunikatif. Pengertian tentang pendekatan ini disebutkan oleh Richard J (2006:3) dalam bukunya yang berjudul *Communicative Language Teaching Today*. Ia mengatakan, "*CLT can be understood as a set of principles about the goals of language teaching, how learners learn a language, the kinds of classroom activities that best facilitate learning, and the roles of teachers and learners in the classroom*".

Berdasarkan pengertian di atas diketahui bahwa CLT (*Communicative Language Teaching*) ini berkaitan dengan seperangkat prinsip-prinsip mengenai tujuan dalam pembelajaran bahasa, bagaimana seorang pembelajar mempelajari bahasa dan

pembelajaran yang dilakukannya, bentuk- bentuk aktivitas di kelas yang mendukung proses belajar, serta peran guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa di kelas. Pendekatan ini menegaskan bahwa suatu pembelajaran bahasa asing yang dilakukan di kelas, mempunyai tujuan untuk komunikasi.

Banyak hal yang bisa mempunyai hubungan dengan pembelajaran komunikatif menurut pengertian di atas. Salah satu yang menjadi aspek penting dalam hal ini adalah pendekatan komunikatif yang harus dipahami oleh guru. Pringgawidagda (2002:131-132), membagi karakteristik pendekatan komunikatif yang harus dipahami oleh guru sebagai berikut.

- (1) Mengembangkan keterampilan komunikasi pembelajaran, (2) Menekankan pada makna secara utuh dan fungsional, penyajian bahan tidak terpotong-potong oleh satuan-satuan lepas, (3) Belajar bahasa adalah belajar komunikasi, (4) Latihan komunikasi dimulai sejak permulaan belajar bahasa, (5) Kompetensi komunikasi merupakan tujuan utama.

Jack C. Richards dalam bukunya, *Communicative Language Teaching Today* (2006:3), menyebutkan kelebihan yang terkandung dalam pendekatan komunikatif ini, diantaranya diutarakan sebagai berikut.

Communicative competence includes the following aspects of language knowledge:

1. *Knowing how to use language for a range of different purposes and functions*
2. *Knowing how to vary our use of language according to the setting and the participants (e.g., knowing when to use formal and informal speech or when to use language appropriately for written as opposed to spoken communication)*
3. *Knowing how to produce and understand different types of texts (e.g., narratives, reports, interviews, conversations)*
4. *Knowing how to maintain communication despite having limitations in one's language knowledge (e.g., through using different kinds of communication strategies)*

Keterangan di atas menjelaskan bahwa pendekatan komunikatif ini mempunyai beberapa kegunaan. Pertama, untuk mengetahui penggunaan bahasa dalam berbagai fungsi dan tujuan yang berbeda. Kedua, mengetahui bagaimana cara seseorang dalam membuat variasi bahasa, berdasarkan/sesuai dengan lingkungan dan perilaku/ peserta komunikasi. Sedangkan yang ketiga berkaitan dengan bagaimana cara kita untuk menghasilkan dan memahami berbagai teks yang berbeda. Fungsi keempat dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara untuk dapat mempertahankan komunikasi yang terjadi meskipun pengetahuan akan suatu bahasa itu terbatas.

Pendekatan komunikatif ini merupakan reaksi terhadap pembelajaran klasik berupa *Audioligualism* dan *Situational Language Teaching* yang diajarkan pada sekolah-sekolah zaman itu, pendekatan ini lebih menekan pada pembelajaran gramatik, sebagai hal yang diutamakan dalam pembelajaran bahasa. Pada saat itu pembelajaran suatu bahasa dipercaya akan efektif jika dilakukan dengan teknik pembelajaran langsung dan dilakukan dengan teknik drilling. Pembelajaran teknik drilling ini digunakan untuk pembelajaran keempat keterampilan berbahasa, yaitu pembelajaran menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan.

Namun pada tahun 1970an, muncul reaksi menentang pembelajaran dengan model seperti ini. Selanjutnya munculah pendekatan pembelajaran dengan model CLT (*Communicative Language Teaching*).

B. Hakikat Keterampilan Menulis Bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*)

Penguasaan keterampilan berbahasa merupakan hal yang penting dalam pembelajaran bahasa. Salah satunya adalah dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pembelajaran keterampilan ini adalah suatu proses yang merupakan perpaduan kerjasama antara kemampuan berbahasa dan pikiran, untuk menuangkan ide atau perasaan dalam bentuk tertulis. Pengertian tentang pembelajaran menulis ini diungkapkan oleh *Celce Marcia* (2001:25). Ia menyatakan bahwa ,“ *Writing is a process that involves the work of ones minds requirement one language skill in expressing his thoughts or ideas and feelings into the written form.*

Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa menulis ini merupakan proses yang mencakup pengaplikasian dari ide atau perasaan yang dimiliki seseorang dalam bentuk tulisan. Sedangkan Marwanto, dkk (1987:112) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, dan ekspresif, enak dibaca, dan dapat dipahami orang lain. Marahimin (1994:13) mengungkapkan bahwa menulis merupakan cara untuk berkomunikasi yang mempunyai aturan main serta kebiasaan - kebiasaannya sendiri. Dari beberapa pengertian tentang menulis di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk mengungkapkan atau mengaplikasikan ide-ide yang dimilikinya dalam bentuk lambang-lambang grafis kebahasaan, yang mempunyai aturan-aturan main sendiri dan dapat dipahami oleh orang lain yang berkomunikasi dengan bahasa itu.

Kegiatan menulis, menurut Haiston dalam Darmadi (1996:3), ada selain sebagai kegiatan untuk mengungkapkan ide-ide yang kita miliki dalam bentuk tulisan juga mempunyai kelebihan atau manfaat, sebagaimana tertulis di bawah ini.

1. Kegiatan menulis adalah satu sarana untuk menemukan sesuatu. Dalam hal ini karena dengan menulis, kita dapat memunculkan ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar kita.
2. Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru. Ini terutama terjadi kalau kita membuat hubungan antara ide yang satu dengan yang lain dan melihat keterkaitannya secara keseluruhan.
3. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki. Dengan menuliskan berbagai ide itu berarti kita harus dapat mengaturnya di dalam suatu bentuk tulisan yang padu.
4. Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang. Dengan menuliskan ide-ide itu ke dalam suatu tulisan berarti akan melatih diri kita untuk membiasakan diri membuat jarak tertentu terhadap ide yang kita hadapi dan mengevaluasinya.
5. Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk menyerap dan memproses informasi. Bila kita akan menulis sebuah topik maka hal itu berarti kita harus belajar tentang topik itu dengan lebih baik. Apabila kegiatan seperti itu kita lakukan terus-menerus maka berarti akan dapat mempertajam kemampuan kita dalam menyerap dan memproses informasi.
6. Kegiatan menulis akan memungkinkan kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus. Dengan menempatkan unsur-unsur masalah ke dalam sebuah tulisan berarti kita akan dapat menguji dan, kalau perlu, memanipulasinya.
7. Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Selain itu keterampilan ini merupakan aspek berbahasa yang paling rumit. Kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang diantaranya menyangkut pemakaian ejaan dan punctuation, struktur kalimat, kosakata, serta penyusunan paragraf.

Keterampilan menulis ini merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan pada pembelajaran bahasa Jerman. Standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran keterampilan ini adalah mereka mampu untuk mengungkapkan makna secara tertulis sesuai dengan struktur wacana yang lazim digunakan dalam budaya bahasa yang digunakan (Depdiknas, 2003:4). Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana. (Depdiknas, 2003:4).

Nurgiyantoro (2001:296) menyebutkan bahwa aktifitas menulis merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai seorang pembelajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini dikarenakan keterampilan ini lebih sulit untuk dikuasai peserta didik daripada keterampilan berbahasa lainnya. Senada dengan yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro, Akhadiyah (1988:37) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk diajarkan pada peserta didik. Peserta

didik dituntut untuk mempunyai kemampuan untuk menggunakan kaidah tata bahasa, ejaan, dan kosakata yang tepat, teratur dan lengkap. Kaidah tata bahasa merupakan bagian dari materi menulis. Selain itu dalam keterampilan menulis ini seorang pembelajar bahasa masih harus memperhatikan beberapa aspek yang lain. Aspek-aspek ini diantaranya adalah kejelasan dalam mengemukakan gagasan, pilihan kata, organisasi paragraf, keterbacaan teks oleh penutur asli (Akhadiah, 1988:37). Hal ini untuk menunjang ketercapaian kemampuan berkomunikasi melalui kegiatan menulis seorang pembelajar bahasa itu sendiri.

Keterampilan menulis seseorang itu sendiri menurut Enre (1988: 8) dapat dikatakan baik apabila mempunyai beberapa ciri, yaitu tulisan yang dihasilkan itu selalu bermakna, jelas, ekonomis, padu dan utuh, serta mengikuti kaidah gramatika. Keterangan tentang beberapa syarat tulisan yang baik tersebut seperti dijelaskan di bawah ini.

1. Tulisan yang baik selalu bermakna.
Tulisan yang baik harus mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan itu.
2. Tulisan yang baik selalu jelas.
Sebuah tulisan dapat dikatakan jelas, jika pembaca yang menjadi sasaran tulisan itu dapat membacanya dengan kecepatan yang tetap dan dapat menangkap maknanya sesudah itu dengan cara yang wajar.
3. Tulisan yang baik selalu padu dan utuh.
Sebuah tulisan dapat dikatakan padu dan utuh jika pembaca dapat mengikutinya dengan mudah karena tulisan itu telah diorganisasikan secara jelas, baik dengan kata atau frasa penghubung.
4. Tulisan yang baik selalu ekonomis.
Sebuah tulisan itu dapat dikatakan memiliki nilai ekonomis jika tulisan itu bermutu dan tidak akan membuang waktu pembacanya hilang dengan sia-sia, sehingga seorang pembaca akan membuang semua kata yang berlebihan dari tulisannya.
5. Tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatika.
Tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatika di sini maksudnya adalah bahwa sebuah tulisan yang baik akan menggunakan bahasa yang dipakai

oleh kebanyakan masyarakat yang berpendidikan dan mengharapkan orang lain juga menggunakannya dalam komunikasi formal atau informal, khususnya dalam bentuk tulisan.

Semua penjelasan tentang menulis yang telah dijelaskan di atas mengandung kesimpulan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan gagasan maupun pikiran menggunakan tata bahasa, ejaan, serta kosakata secara tepat. Dengan demikian maka kegiatan ini dapat melatih daya pikir peserta didik. Oleh sebab itu, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa.

C. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA

Penguasaan empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari penguasaan keterampilan menyimak (*Horverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) merupakan tujuan dilakukannya pembelajaran bahasa Jerman. Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dalam pembelajaran bahasa di tingkat SMA menjadi elemen pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis ini dalam pembelajaran diungkapkan dalam KTSP SMA (2006:vii), yaitu peserta didik dapat (1) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis, dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Sedangkan standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik SMA untuk kelas XI pada pembelajaran menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Keterampilan sampai saat ini pada penerapannya di sekolah, diajarkan dengan pendekatan yang sama dengan pembelajaran keterampilan yang lain, yaitu menggunakan pendekatan komunikatif. Pendekatan ini dipadu dengan teknik/metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang biasanya menggunakan teknik/ cara pembelajaran ceramah. Cara pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran ceramah ini pada keterampilan menulis bahasa Jerman biasanya dilakukan dengan pemberian contoh berupa surat, dan dilanjutkan membahas isi surat secara terstruktur, kemudian peserta didik diberikan instruksi untuk membalas surat yang ada.

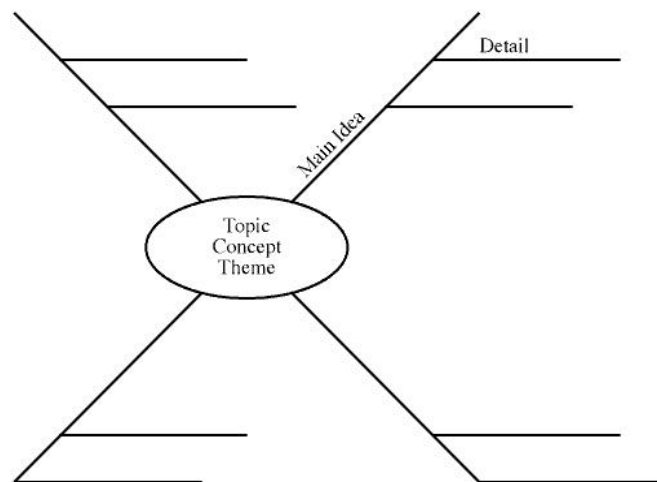
Berdasarkan peta uraian materi bahasa Jerman di SMA, materi yang harus disampaikan untuk peserta didik kelas XI adalah materi yang berkaitan dengan kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari. Tema pembelajaran yang diberikan untuk semester ganjil diantaranya yaitu materi tentang *meine Familie, Probleme in der Familie, Präsens, Akkusativobjekt, Possessivpronomen, Personalpronomen*, dan *Imperativ*. Sedangkan untuk semester genap, peserta didik akan mendapatkan materi tentang kehidupan sehari-hari, yang meliputi *Essen und Trinken, Wohnung, Kleidung, Alltagsleben*, z.B: *Einkauf beim Lebensmittelhändler, im Kaufhaus, im Restaurant, Präsens, Verben im Dativ, Trennbare Verben, Komparation*, dan *Konjunktion aber und oder*. Standar kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada pembelajaran menulis bahasa Jerman di tingkat SMA kelas XI semester ganjil adalah peserta didik mampu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga. Sedangkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada pembelajaran menulis bahasa Jerman di tingkat SMA kelas XI semester genap adalah peserta didik mampu mengungkapkan informasi

secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

D. Hakikat Teknik Pembelajaran *Spider Map*

Teknik (*technique*) pembelajaran mengacu pada pengertian implementasi kegiatan belajar mengajar. Teknik ini bersifat implementasional, individual, dan situasional, yaitu mengacu pada cara guru melaksanakan proses belajar mengajar baik di dalam ataupun di luar kelas. Pengertian tentang teknik pembelajaran menggunakan *Spider Map* dijelaskan dalam sdcoe.net/score/actbank.torganiz.html sebagai berikut.

Used to describe a central idea: a thing (a geographic region), process (meiosis), concept (altruism), or proposition with support (experimental drugs should be available to AIDS victims). Key frame questions: What is the central idea? What are its attributes? What are its functions? (www.sdcoe.net/score/actbank.torganiz.)



Gambar 1. *Spider Map*

Teknik pembelajaran jenis *Spider Map* ini merupakan salah satu cabang dari *graphic organizer*, yaitu teknik yang memudahkan seseorang untuk mengorganisasi-

kan ide-ide mereka dalam bentuk diagram atau grafik yang sederhana dan mudah dipahami. *Graphic organizer* ini jika digunakan dalam pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya disebutkan Edd Elis dalam www.graphicorganizers.com, sebagai berikut.

There are three compelling reasons why you should use graphic organizers. First, students are considerably more likely to understand and remember the content subject you are teaching. Simply put, the information tends to be less "fuzzy" and more precise. Graphics help students separate what is important to know from what might be interesting, but not essential information. Second, because the semantic information processing demands are reduced, you can often address the content at more sophisticated or complex levels; this is especially true for many students with learning disabilities. Showing (as opposed to just telling) how the information is structured can be a powerful way to facilitate understanding.

Sumber di atas menyebutkan bahwa *graphic organizer* ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu teknik ini mudah digunakan untuk mempelajari materi-materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Bentuknya yang sederhana, sehingga materi akan teratur dan lebih tertata. Kelebihan yang kedua dalam penggunaan teknik ini adalah bahwa teknik ini dapat juga digunakan untuk pembelajaran pada peserta didik yang memiliki ketidakmampuan dalam belajar. Hal ini dikarenakan proses pemberian informasi dalam proses pembelajaran menggunakan teknik ini lebih sederhana. Selain itu, teknik ini dapat membantu untuk memahami suatu hal karena teknik ini menunjukkan bagaimana suatu informasi itu dibentuk. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan ide pokok, seperti benda (daerah geografis); proses (meiosis); pengertian (altruisme); atau suatu masalah dengan faktor pendukungnya (penggunaan obat dan bahaya AIDS). Pertanyaan yang menjadi kunci dalam teknik pembelajaran jenis ini a-

dalah: apa yang menjadi ide pokok suatu hal; hal apa saja yang melengkapinya; apa fungsi dari hal-hal itu.

Teknik ini adalah sebuah cara yang melatih seseorang untuk berpikir secara lebih kreatif, dan tidak linear. Teknik ini digambarkan dengan gambaran hubungan antar hal-hal yang saling berkaitan, dan dimunculkan dalam bentuk diagram. Selain itu teknik ini dapat digunakan dalam praktik menulis, pembelajaran, untuk menggambarkan ide yang kompleks, atau klasifikasi dari suatu bagian atau pikiran. Teknik jenis *Spider Map* ini memungkinkan peserta didik untuk berpikir secara lebih kompleks, yang dihubungkan secara visual dengan ide pokok yang terletak tengah. Hal ini diungkapkan oleh Katherine S. McKnight dalam *The Teacher's Big Book of Graphic Organizer* (2010:48).

Katherine menyatakan, " *The Spider is a free-form graphic organizer that allows students to think **Hard** about information as both visual and metaphorical. The students are also able to visualize the interconnectedness of information and ideas to a central idea.*

Pengertian tentang *Spider Map* masih juga terdapat pada sumber lain. Dalam EnchantedLearning.com diungkapkan bahwa **A Spider map** (sometimes called a semantic map) is a type of [graphic organizer](http://www.enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/) that is used to investigate and enumerate various aspects of a single theme or topic, helping the student to organize their thoughts. It looks a bit like a spider's web, hence its name. (<http://www.enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/>)

Menurut sumber di atas, teknik ini merupakan salah satu bagian dari *graphic organizer* yang menempatkan suatu informasi tentang suatu hal/ide sebagai suatu yang dapat divisualisasikan, serta memiliki hubungan dengan hal/ide lain yang bermuara pada satu titik pusat, yang merupakan ide pokok dari ide tersebut. Teknik ini dapat digunakan untuk menelusuri berbagai unsur dan menyebutkan satu per satu as-

pek yang berasal dari satu topik yang lebih besar, dan membantu peserta didik untuk mengorganisasikan pikiran mereka.

Pengertian lain tentang teknik ini juga diungkapkan oleh Katlyn Joy, dalam eHow.com. Katlyn menyatakan bahwa, *"Spider mind maps are a way of thinking that involves non-linear processes to outline an idea. The process involves an organic representation of thoughts and associations in a diagram form. They can be used for various purposes such as studying, writing, forming decisions, generating ideas, breaking down complex ideas, or classifying things or thoughts."*(spidermap/about_6225882_use-spider-mind-maps.html)

Pengertian yang diberikan oleh Katlyn Joy ini menyebutkan bahwa media *Spider Map* ini adalah sebuah proses berpikir tidak linear untuk menggambarkan ide. Prosesnya adalah dengan menghubungkan pikiran/ide dalam bentuk diagram. Media ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti belajar, menulis, membuat keputusan, mengumpulkan ide, sampai mengelompokkan suatu benda atau pikiran.

Fungsi dari teknik ini juga disebutkan dalam Enchantedlearning.com yaitu *,"The process of creating a spider diagram helps the student focus on the topic, requires the student to review what they already know in order to organize that knowledge, and helps the student to monitor their growing comprehension of the topic. It also helps point out the areas where the student must investigate more (where the web is hard to fill out).*

If the topic at hand involves investigating attributes associated with a single topic, and then obtaining more details on each of these ideas, use a spider diagram as your graphic organizer. The spider diagram is like a star graphic organizer with another level of detail.

For example, a spider diagram can be used to find methods that help your study skills (like taking notes, reading, memorizing, etc.), and investigate the factors involved in performing each of the methods.

(<http://www.enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider/>)

Keterangan di atas menyebutkan bahwa fungsi *Spider Map* ini membantu peserta didik untuk berpikir secara terfokus, serta melihat lagi pengetahuan peserta didik tentang topik yang sedang dipelajari. Hal ini karena teknik *Spider Map* ini dimulai dengan memusatkan pikiran peserta didik, yang kemudian dijabarkan secara lebih mendalam dalam mengkaji suatu topik tersebut. Selain itu teknik ini mempunyai fungsi untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik tentang suatu hal, yang berhubungan dengan pengorganisasian ide-ide yang mereka miliki sehingga tentunya sangat membantu dalam pembelajaran seperti membaca, mengingat, dll.

Selain itu fungsi teknik ini juga disebutkan oleh Katlyn Joy, dalam eHow.com. Katlyn Joy menyebutkan bahwa “ *The reason spider mind mapping is a powerful tool is that it works with the way the human mind works. It allows people to arrange thoughts as they arise in the mind, according to importance, and to arrange the ideas intuitively. Adding colors, diagrams, sketches and pictures, makes it a more enjoyable process and has the added benefit of further engaging your brain*”.

(http://www.spidermap/about_6225882_use-spider-mind-maps.htm)

Teknik *Spider Map* merupakan teknik yang mempunyai cara kerja seperti otak, yaitu dimulai dengan menjelaskan hal-hal yang lebih penting dan menjadi pokok suatu pikiran terlebih dahulu. Hal ini memudahkan seseorang untuk mengembangkan pikirannya, seperti pikiran yang akan dituliskan menjadi karangan tersebut muncul dari pikiran mereka, dan dimulai dari hal-hal yang lebih penting terlebih dahulu. Hal ini tentunya dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis seorang pembelajar bahasa.

Berdasarkan keterangan di atas, teknik *Spider Map* ini pun, juga tidak terlalu monoton. Hal ini ditunjukkan dengan keterangan di atas yang menyebutkan bahwa

dalam teknik ini, penambahan suatu warna, diagram, bahan dan gambar juga dimungkinkan, sehingga akan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Teknik *Spider Map* ini hampir sama dengan *Mind Map*. Namun, pada hakikatnya ada hal-hal yang membuat teknik ini berbeda dengan *Mind Map*. Hal ini diungkapkan dalam www.michaelonmindmapping.com/blog. Dalam laman tersebut dijelaskan sebagai berikut.

*well it seems a number of questions have come in about how similar that radial diagram was to Spidergram or Spider diagram so I thought I would just offer my thought on them too in relation to Mind Mapping.
Typically a Spidergram has:
A central image (like a mind map)
Hierarchical structure (as does mind Mapping)
Maps have main branches and sub-branches
Have lots of phrases and sentences (Mind Mapping in its purest form will focus on single keyword)*

Keterangan di atas menyebutkan tentang beberapa hal yang membuat *Spider Map* ini terkesan sama dengan *Mind Map*. Baik teknik *Spider Map* ataupun *Mind Map* mempunyai ciri-ciri yang telah diterangkan di atas. Kedua teknik ini sama-sama berawal dari ide pokok yang kemudian mempunyai ide-ide pendukung. Ide-ide tersebut kemudian disusun dalam bentuk struktur yang hirarkis atau beraturan. Namun selain mempunyai persamaan, kedua teknik ini juga mempunyai perbedaan yang juga disebutkan dalam halaman tersebut yang diambil dari pendapat Tony Buzan. Perbedaan yang ada pada kedua teknik ini adalah sebagai berikut.

*However what a Spider grams does not have that Tony Buzan added to the Mind Mapping mix was:
Colour
The use of images
The selections of keywords
A consistent structure to the hierarchy of the ideas.*

It is these factors that differentiate the Mind Map from Spidergrams.

Keterangan tentang perbedaan antara *Spider Map* dan *Mind Map* yang diambil dari pendapat menurut Tony Buzan di atas menyebutkan bahwa teknik pembelajaran dengan *Spider Map* tidak mempunyai hal yang biasanya ditambahkan dalam *Mind Map*. Perbedaan ini terletak pada penggunaan warna, penggunaan gambar, pemilihan kata kunci, dan struktur yang berbeda di antara keduanya.

E. Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Teknik *Spider Map*

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang menuntun seseorang untuk mengungkapkan ekspresinya. Ide yang diungkapkan dalam pembelajaran menulis ini terkadang masih belum tertata dengan baik. Teknik pembelajaran menggunakan *Spider Map* sebagai salah satu cara mengorganisasikan ide, akan mendorong peserta didik untuk dapat mengungkapkan pikiran mereka dalam bentuk-bentuk yang lebih teratur sehingga pembelajaran menulis bahasa Jerman akan lebih mudah.

Cara pembelajaran menggunakan teknik *Spider Map* ini, diungkapkan oleh Katlyn Joy dalam eHow.com, yaitu sebagai berikut.

Start with a blank piece of paper, and write the main idea in the center. As thoughts or ideas occur that are related to main idea, write them around the main idea, connected by lines. You may come up with sub-ideas; connect those with lines, too. Add pictures or images as the occur as well. The image will generally resemble a spider or octopus figure.(http://www.ehow.com/about_6225882_use-spider-mind-maps.html)

Pembelajaran menggunakan teknik ini akan melatih peserta didik untuk mengorganisasikan ide-ide mereka. Pertama, mereka memulai dengan mengumpulkan ide utama, yang ditulis di posisi tengah kertas. Kemudian, di sekitar ide utama tersebut peserta didik harus mengembangkan ide-ide pendukung dan menuliskannya di sekeliling ide utama yang dihubungkan menggunakan garis. Peserta didik juga bisa menambahkan gambar. Gambar/grafis yang dihasilkan tersebut akan disusun dan dibentuk seperti laba-laba.

Contoh lain penggunaan teknik *Spider Map* ini dalam pembelajaran menulis diungkapkan dalam *tspider.htm*, yang menyebutkan ,” *Another example is to use a spider map to prepare for a writing assignment; the student must concentrate on the main topic, list the big ideas concerning the topic, and think of the attributes/qualities/functions associated with each of these ideas.* (<http://www.sdcoe.net/score/actbank/torganiz.htm>)

Penggunaan teknik *Spider Map* pada pembelajaran menulis menurut keterangan di atas adalah dengan pemusatan pikiran oleh peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan proses penjabaran ide-ide yang berhubungan dengan ide pokok yang ada. Peserta didik harus tetap fokus pada topik utama yang ada. Hal ini dimaksudkan agar topik pendukung dapat sejalan dengan maksud yang terkandung dalam topik utama.

Pembelajaran dengan teknik ini memang membutuhkan kreasi peserta didik untuk mengungkapkan ide-ide mereka. Namun keberhasilan suatu pembelajaran tidak dapat dicapai tanpa adanya kerjasama yang baik antar komponen guru dan peserta didik. Hal ini termasuk juga dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada umumnya dan pembelajaran keterampilan menulis dengan teknik *Spider Map* i-

ni pada khususnya. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan teknik ini juga membutuhkan suatu kerjasama yang baik antar komponen guru dan peserta didik sehingga penerapan teknik pembelajaran ini menjadi lebih efektif. Sehingga pada tahap selanjutnya nanti akan dapat tercapai suatu proses penyaluran ilmu dalam pembelajaran tersebut. Hal ini berarti bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan juga akan tercapai, yaitu terciptanya tulisan yang baik dan benar.

F. Pengukuran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA

Sebuah penilaian dalam pembelajaran merupakan cara untuk mengetahui hasil pencapaian belajar peserta didik. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai atau belum menguasai suatu materi tertentu dari pembelajaran yang telah dilakukan. Proses penilaian ini juga memiliki maksud untuk (1) mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik; (2) mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; (3) mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik; (4) mengetahui hasil belajar; (5) mengetahui pencapaian kurikulum pembelajaran; (6) mendorong peserta didik untuk belajar; dan (7) mendorong guru agar mengajar dengan lebih baik (Depdiknas, 2003:10).

Sebuah penilaian dalam pembelajaran dimaksudkan agar guru mendapatkan suatu gambaran tentang hal-hal yang menyangkut perkembangan peserta didik. Dalam proses penilaian ini guru memerlukan alat ukur yang nantinya digunakan sebagai instrumen yang dapat digunakan. Instrumen yang digunakan biasanya berupa tes-tes.

Penilaian pembelajaran keterampilan menulis di sekolah-sekolah pada umumnya juga menggunakan instrumen tes dalam memberikan penilaiannya, yaitu de-

ngan memberikan indikator-indikator berupa data kuantitatif. Menurut Enre (1988:8) sebuah hasil tulisan dapat dikatakan baik apabila tulisan yang dikomunikasikan sesuai dengan tujuan dan menggunakan bahasa yang baku, sedangkan tulisan dikatakan benar apabila sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku.

Akhadiyah (1988, 37-42) menjelaskan bahwa tes keterampilan menulis meliputi beberapa macam, yaitu (1) Tes ejaan dan punctuation, seperti tes kosakata, tes gambar, tes sinonim/antonim, padanan kata dalam bahasa ibu; (2) Tes tata bahasa meliputi tes tertulis, seperti tes melengkapi kalimat yang tidak lengkap; (3) Tes kalimat terarah, yaitu tes yang meliputi tes membuat kalimat dengan menggunakan kata lain berdasarkan kalimat yang diberikan; (4) Tes berupa karangan yang terkendali; yaitu tes dimana peserta didik dituntut untuk mengembangkan karangan dari butir-butir yang telah ditetapkan. Guru memberikan garis besar/kerangka, kalimat utama atau pikiran utama, kemudian peserta didik mengembangkan dalam bahasa target; (5) Tes berupa karangan terarah, yaitu tes yang penilaian karangan tersebut ditentukan oleh pemahaman penutur asli; (6) Tes karangan bebas, yaitu tes yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan gagasannya.

Tes karangan bebas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengorganisasikan gagasan dalam menulis kata dan menyusun paragraf. Tes ini dapat dilakukan tanpa penentuan topik terlebih dahulu, sehingga peserta didik dapat menentukan topik secara mandiri. Pada jenis tes ini, peserta didik diuji apakah ia mampu untuk memilih topik karangan yang memenuhi syarat. Namun guru juga diberi wewenang dalam memberikan topik tertentu yang luas, dan kemudian peserta didik dapat memilih topik seperti apa yang telah diberikan guru.

Penilaian jenis karangan bebas sebaiknya menggunakan pendekatan analisis, yaitu dengan merinci karangan ke dalam aspek atau kategori tertentu. Kategori yang bisa digunakan meliputi (1) Kualitas dan ruang lingkup isi; (2) Organisasi dan penyajian isi; (3) Gaya dan bentuk bahasa; (4) Mekanik/ketepatan formal: tata bahasa, ejaan, tanda baca, kerapian tulisan dan kebersihan; (5) Respon afektif guru terhadap karya tulis (Machmoed dalam Nurgiyantoro, 2001:305). Penilaian yang lain tentang tes tertulis ini juga dikemukakan oleh beberapa ahli, seperti Valette dan Diedrich. Berikut ini akan disajikan kriteria penilaian yang akan dipakai dalam penelitian ini, yaitu penilaian tes menurut Valette dalam Akhadiah (1977:42).

Tabel 1: Kriteria Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis

Menurut Valette

Organisasi : baik sekali	6	5	4	3	2	1	Tidak ada
Kejelasan Ekspresi: mudah dipahami penutur asli	6	5	4	3	2	1	Tidak dapat dipahami oleh penutur asli
Keluasan Kosakata: Pemakaian kata secara imajinatif	6	5	4	3	2	1	Sebagian besar merupakan pengulangan

2. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Mind Map* dalam Menulis Karangan Bahasa Jerman Siswa SMK N 5 Yogyakarta" oleh Ryna Wati (022324713). Penelitian ini dilakukan di SMK N 5 Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain eksperiment *pre test-post test control group*. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknik *mind map*

sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis karangan bahasa Jerman yang berfungsi sebagai variabel terikat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Kriya Kayu di SMK N 5 Yogyakarta yang berjumlah 48 orang. Sedangkan untuk *sample* dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dari kelas Kriya Kayu A, yang berjumlah 25 orang, yang berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelas Kriya Kayu B, yang berjumlah 23 orang yang berfungsi sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan datanya menggunakan data tes menulis karangan bahasa Jerman peserta didik tersebut. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah dengan uji validitas konstruk dan uji validitas isi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa t_{hitung} (1,201) lebih kecil dari t_{tabel} (1,704) pada taraf signifikansi=0,05 dan $df=17$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian tersebut tidak ada perbedaan signifikan antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan teknik konvensional. Perbandingan mean difference menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan *mean difference* 0,611 lebih rendah daripada mean kelas kontrol, yang berjumlah 0,7105. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *Mind Map* tidak efektif untuk meningkatkan prestasi menulis bahasa Jerman. Tidak terbuktinya hipotesis penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan. Implikasinya yaitu, jika akan menggunakan teknik *Mind Map* harus disederhanakan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

2. Penelitian yang berjudul "Keefektifan Penggunaan *Mind Map* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA N 2 Wates Kulonprogo" oleh Arini Khusnawati. Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Wates Kulonprogo dan

menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimen dengan menggunakan *pre-test* dan *post test control group*. Variabel yang terkandung dalam penelitian ini adalah variabel bebas berupa penggunaan teknik *Mind Map* dan variabel terikat yang berupa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Populasi dalam penelitian yang dilakukan meliputi seluruh peserta didik di kelas XI SMA N 2 Wates, yang terdiri dari 5 kelas dan berjumlah 132 peserta didik. Melalui teknik *simple random sampling* selanjutnya dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini dan diperoleh hasil 2 kelas sebagai sampel, yaitu kelas XI IPS 1 dengan jumlah sampel 10 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 2 dengan jumlah sampel 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen, sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 44 peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Sedangkan uji validitas penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Untuk uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan teknik hitung *correlation product moment*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil berupa t_{hitung} (t_h) yang mencapai 4,062 lebih besar dari t_{tabel} (t_t) sebesar 1,682 dengan $df=42$ pada taraf signifikansi () 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 12,0577 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu 10,7500. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo yang diajar menggunakan teknik *mind map* lebih baik daripada yang diajar menggunakan teknik konvensional, sehingga teknik *mind map* dapat dikatakan

lebih efektif dengan bobot keefektifan sebesar 13,29%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan teknik *mind map* dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA.

3. Kerangka Berpikir

Menulis adalah salah satu cara mengungkapkan ide atau pikiran dalam bentuk lambang-lambang grafik berupa tulisan. Kegiatan ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik yang mempelajari bahasa Jerman. Cara pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran menulis di SMA untuk mata pelajaran bahasa Jerman mengacu pada pendekatan komunikatif yang menekankan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pendekatan ini dipadu dengan cara mengajar guru yang menggunakan teknik ceramah dan akan menghasilkan pola pembelajaran menulis bahasa Jerman di kelas.

Cara pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman ini sebenarnya cukup praktis bagi guru. Guru dalam hal ini tidak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, baik mulai tahapan awal pembelajaran, sampai dengan akhir pembelajaran yang akan mereka laksanakan. Persiapan yang dilakukan pun tidak akan terlalu rumit. Guru menyiapkan materi pembelajaran berupa surat. Kemudian guru menjelaskan isi surat tersebut kepada peserta didik, dan peserta didik setelah itu diberi instruksi untuk membalas surat yang ada. Namun cara pembelajaran seperti ini nampaknya kurang tepat digunakan pada pembelajaran bahasa Jerman di SMA, khususnya peserta didik di SMA Negeri 3 Temanggung.

Cara pembelajaran menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) yang dilaksanakan di SMA yang menggunakan kombinasi cara pembelajaran konvensional dipadu dengan pendekatan komunikatif di atas kurang berhasil untuk membuat peserta didik di sekolah tersebut merasa nyaman dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Peserta didik dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dengan cara ini cenderung tidak bisa menata hal-hal yang akan mereka sampaikan dalam tulisan itu. Mereka bahkan tidak tahu, bagaimana cara menuangkan ide-ide yang mereka punyai dalam bentuk tulisan. Hal ini dapat terjadi karena pada pembelajaran menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) dengan cara seperti ini peserta didik tidak diberikan suatu teknik khusus bagaimana cara menata ide yang akan mereka tuliskan dalam karangan tersebut. Hal ini berbeda dengan teknik pembelajaran menulis *Spider Map*

Teknik pembelajaran menulis dengan *Spider Map* ini merupakan salah satu teknik yang membantu mengorganisasikan ide-ide sehingga ide-ide yang akan dituliskan dalam karangan menjadi lebih runtut. Teknik ini diawali dengan menempatkan ide pokok di posisi central atau tengah kertas. Pada tahap selanjutnya peserta didik menuliskan ide-ide tambahan yang akan dijadikan ide-ide pendukung dalam hasil tulisan mereka nantinya di sekitar ide utama tersebut. Ide-ide pendukung tersebut dihubungkan dengan ide pokok yang ditulis dan diletakkan di posisi tengah kertas dengan menggunakan garis. Teknik ini mendorong kreativitas peserta didik dalam menelusuri setiap langkah pikiran mereka. Tahap ini akan sangat membantu peserta didik dalam menata ide-ide ketika menulis suatu cerita atau karangan. Hal ini tentunya berbeda dengan metode menulis yang konvensional, yang biasanya menekankan pada perang-

kaian kosakata-kosakata asing sehingga tulisan yang dihasilkan kurang tersusun dengan baik.

Peserta didik dalam pembelajaran menulis dengan teknik *Spider Map* memulai pembelajaran dengan menata pikiran-pikiran mereka yang akan mereka tuangkan dalam karangan karya mereka dalam bentuk *Spider Map*. Pokok-pokok pikiran yang mereka tuliskan tersebut selanjutnya akan berfungsi sebagai panduan bagi mereka, tentang susunan karangan yang akan mereka tuliskan nantinya. Penggunaan teknik *Spider Map*, dalam pembelajaran menulis, akan memudahkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan mengatur ide-ide yang dimilikinya sehingga peserta didik akan menjadi mudah dalam menentukan hal/langkah apa yang akan ditempuh selanjutnya saat menulis sebuah karangan dalam bahasa Jerman. Dengan demikian dapat diduga bahwa penggunaan teknik *Spider Map* dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) peserta didik di kelas XI SMA N 3 Temanggung.

4. Hipotesis Penelitian

Prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada kelompok peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional berupa teknik pembelajaran ceramah pada kelas XI SMA N 3 Temanggung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen, yang berarti ada perlakuan terhadap subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu berupaya menyelidiki ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik setelah adanya perlakuan terhadap kelompok dengan teknik pembelajaran *Spider Map*, dibandingkan dengan kelompok yang memperoleh pembelajaran tanpa teknik pembelajaran *Spider Map*.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-test* dan *post-test* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
E	Y ₁	X	Y ₂
C	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

E : Kelompok yang diberi perlakuan

C : Kelompok kontrol

X : Teknik pembelajaran *Spider Map*

Y₁ : Tingkat Keterampilan Menulis Bahasa Jerman *Pre Test*

Y₂ : Tingkat Keterampilan Menulis Bahasa Jerman *Post Test*

C. Populasi dan Sampel

Menurut Borg dan Gall (dalam Suharto, 2000:27), populasi adalah semua anggota dari satu kesatuan orang, kejadian, atau benda yang akan dijadikan sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian kita.

Menurut pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI SMA N 3 Temanggung tahun ajaran 2010/2011. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA N 3 Temanggung. Pemilihan kelas XI sebagai kelompok sampel adalah karena kelas XI telah mendapatkan mata pelajaran bahasa Jerman sejak mereka berada di kelas X, sehingga dapat diukur skor awal penguasaan keterampilan menulisnya. Sedangkan pemilihan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 melalui metode penarikan sample menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas yaitu *simple random sampling*, yang artinya bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen disebut juga alat, yaitu alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Zuriah, 2006:168). Penyusunan instrumen penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Maka dalam penelitian ini akan digunakan instrumen tes yang di-

lengkapi dengan kisi-kisi instrument untuk keterampilan menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*)

Tes keterampilan menulis bahasa Jerman ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA , yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan agar peserta didik dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan tepat - Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan , tanda baca dan struktur yang tepat 	<i>Familie:</i> Subtema: - <i>Familie</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis kata dengan tepat. - Menulis frasa atau kalimat dengan tepat. - Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks. - Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat. - Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana. - Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

2. Kriteria Penilaian

Penilaian keterampilan menulis ini merujuk pada model penilaian yang dikemukakan oleh Valette (1977:256), yang meliputi tiga aspek

pokok, yaitu aspek organisasi, aspek kejelasan ekspresi, dan aspek keluasan kosakata. Hal ini mengandung pengertian bahwa peserta didik dapat menyampaikan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan yang tersusun dengan baik, memiliki kejelasan pengungkapan gagasan, serta pemilihan kosakata yang tepat, dan bervariasi sesuai dengan tema yang diberikan. Perincian nilai berdasarkan kriteria tersebut dijabarkan dan dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Menurut Valette

Organisasi : baik sekali	6	5	4	3	2	1	Tidak ada
Kejelasan Ekspresi: mudah dipahami penutur asli	6	5	4	3	2	1	Tidak dapat dipahami oleh penutur asli
Keluasan Kosakata: Pemakaian kata secara imajinatif	6	5	4	3	2	1	Sebagian besar merupakan pengulangan

3. Uji Validitas Data

Pada penelitian ini digunakan uji validitas dengan mengacu kepada validitas konstruk. Validitas yang digunakan mengacu kepada pendapat para ahli (*Expert Judgment*), yaitu guru pengampu mata pelajaran di sekolah yang bersangkutan. Hal ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Temanggung yang terletak di jalan Mujahidin Temanggung. Pemilihan SMA N 3 Temanggung sebagai tempat penelitian

adalah karena sejak kelas X, peserta didik sudah mendapatkan mata pelajaran bahasa Jerman, sehingga dapat diukur tingkat keterampilan menulis bahasa Jermannya.

F. Prosedur Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi pengajaran menulis peserta didik yang diajar menggunakan teknik pembelajaran *Spider Map* dan pengajaran menulis bahasa Jerman peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap.

1. Tahap *Pre-Test*

Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diperiksa kemampuan peserta didik untuk melihat kemampuan awal dan penyamaan kemampuan dalam pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol agar berangkat dari keadaan yang sama, sehingga apabila ada perbedaan hasil belajar setelah *post test* adalah disebabkan adanya pengaruh dari perlakuan.

Selain itu perlu dilakukan pengontrolan juga terhadap variabel luar, yaitu berupa ruang tempat berlangsungnya eksperimen atau perlakuan juga dilakukan di satu sekolah. Dengan adanya berbagai tindakan tersebut, maka antara kelompok eksperimen dan kontrol kemudian dianggap sepadan.

2. Tahap Eksperimen

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk tahap eksperimen. Peneliti terlebih dahulu menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti se-

lanjutnya melakukan observasi ke sekolah dan membuat jadwal penelitian untuk sekolah. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu dilakukan *pre- test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik dan untuk menyamakan ketercapaian pembelajaran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Selain itu, sebelum perlakuan dilakukan, yaitu penggunaan teknik pembelajaran jenis *Spider Map* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dilakukan, terlebih dahulu diberikan aturan berupa langkah-langkah perlakuan. Langkah yang dimaksud adalah cara penggunaan teknik pembelajaran jenis *Spider Map* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran kelompok kontrol. Tindakan ini dilakukan oleh satu orang guru, untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)

Tahap ini merupakan tahap pemberian perlakuan menggunakan teknik pembelajaran jenis *Spider Map* untuk kelompok eksperimen dan perlakuan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran konvensional. Pelaksanaan eksperimen ini dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Jerman yang ada di sekolah tersebut. Pada tahap ini pembelajaran dilakukan selama 2x45 menit.

Proses ini mengacu juga pada tata cara teknik pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran jenis *Spider Map*, namun guru diberi kebebasan modifikasi untuk menggunakan teknik pembelajaran jenis

Spider Map ini, sepanjang tidak menyimpang dari prinsip-prinsip teknik itu sendiri. Teknik pembelajaran ini dimulai dengan pemberian penjelasan materi yang digunakan untuk teknik pembelajaran jenis *Spider Map* itu. Setelah itu, guru memberikan contoh, sedangkan peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, kemudian setelah siap mereka akan memahami, dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran menulis.

1. Kelompok Eksperimen

Kelompok ini dikenai perlakuan pengajaran menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik pembelajaran jenis *Spider Map*. Materi pelajaran yang diberikan diambil dari buku *Kontakte Deutsch II* yang mengacu pada GBPP kurikulum SMA 2002.

Perlakuan (eksperimen) untuk kelompok ini diberikan sebanyak sembilan kali dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pertemuan pertama : Minggu pertama bulan September 2012
- ii. Pertemuan kedua : Minggu kedua bulan September 2012
- iii. Pertemuan ketiga : Minggu ketiga bulan September 2012
- iv. Pertemuan keempat : Minggu keempat bulan September 2012
- v. Pertemuan kelima : Minggu pertama bulan Oktober 2012
- vi. Pertemuan keenam : Minggu ketiga bulan Oktober 2012
- vii. Pertemuan ketujuh : Minggu keempat bulan Oktober 2012

Pertemuan pertama dilakukan untuk test awal, sedang pertemuan kedua sampai keenam digunakan untuk perlakuan dan pertemuan ketujuh digunakan untuk test akhir.

2. Kelompok Kontrol

Kelompok ini dikenai perlakuan pengajaran menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik pembelajarankonvensional berupa teknik pembelajaran ceramah. Materi pelajaran yang diberikan diambil dari buku *Kontakte Deutsch II* yang mengacu pada GBPP kurikulum SMA 2002. Perlakuan untuk kelompok ini diberikan sebanyak sembilan kali dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pertemuan pertama : Minggu pertama bulan September 2012
- ii. Pertemuan kedua : Minggu kedua bulan September 2012
- iii. Pertemuan ketiga : Minggu ketiga bulan September 2012
- iv. Pertemuan keempat : Minggu keempat bulan September 2012
- v. Pertemuan kelima : Minggu pertama bulan Oktober 2012
- vi. Pertemuan keenam : Minggu ketiga bulan Oktober 2012
- vii. Pertemuan ketujuh : Minggu keempat bulan Oktober 2012

Keterangan: Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, peserta didik diberikan pelatihan pembuatan *Spider Map* selama 90 menit sebanyak 2 kali pertemuan di luar eksperimen yang dilakukan.

3. Tahap *Post Test*

Setelah semua perlakuan diberikan, maka pada kelompok penelitian diberikan *post test* yang bentuk soalnya sama dengan butir *pre test*. Hal ini di-

maksudkan untuk melihat peningkatan pencapaian hasil belajar menulis bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan. Selain itu, juga dimaksudkan untuk melihat perkembangan nilai peserta didik setelah diberikan perlakuan.

G. Teknik Analisis Data :

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol, maka digunakan rumus uji-t menurut Sutrisno sebagai berikut:

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{(SD_{Mk}^2 + SD_{me}^2)(1 - r_{xy}^2)}}$$

Keterangan :

t : koefisien t

M_k : Mean kelompok kontrol

M_e : Mean kelompok eksperimen

SD_{Mk}² : Standar Deviasi kelompok kontrol

SD_{me}² : Standar Deviasi kelompok eksperimen

r_{xy}² : Koefisien korelasi antara skor dari *matched factor* dan treatment variabel.

Untuk selanjutnya proses perhitungan diselesaikan dengan program komputer SPSS 16 milik Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto (1990). Isparyadi (1988:53) memberi rambu-rambu dalam penggunaan uji-t, yaitu adanya Homogenitas dan Normalitas.

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas Varians ini untuk mengetahui signifikansi antara satu sampel dengan sampel yang lain. Test statistik yang digunakan adalah uji-F, yaitu membandingkan varians terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan adalah seperti yang diungkapkan Sutrisno (1988:96), sebagai berikut:

$$F_{dbvb: dbvk} : \frac{SD^2_{bs}}{SD^2_{kt}}$$

Dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F, dengan taraf signifikansi 5%, db= N-1

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya distribusi normal dari populasi. Tes statistik untuk menguji normalitasnya adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan rumus dari Sugiyono (2010: 159)

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

K_D = Kolmogorov Smirnov

b. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dan keefektifan dalam kemampuan menulis karangan bahasa Jerman antar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diadakan pengujian dengan uji-t, yaitu:

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n1} + \frac{S_2^2}{n2}}}$$

Hasil penelitian uji-t, t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka ada perbedaan yang signifikan. Demikian juga sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka tidak ada perbedaan yang signifikan. Selain dari t_{tabel} dilihat juga probabilitasnya, yaitu jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak ada perbedaan prestasi menulis bahasa Jerman. Demikian juga sebaliknya, jika probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka ada perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y. Dengan kata lain, selisih variabel adalah nol, atau nihil. Rumusan hipotesis nol, dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman secara signifikan antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* dan yang diajar tanpa menggunakan teknik *Spider Map*

2. $H_a : \mu_1 > \mu_2$

Prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Teknik Spider Map terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung* ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yang berbentuk surat. Proses *pre test* dilakukan pada dua kelompok kelas. Kelas pertama adalah XI IPS 1, dan disebut kelas kontrol yang merupakan kelas yang diberikan pembelajaran dengan teknik konvensional. Sedangkan kelas kedua adalah kelas eksperimen yang merupakan kelas XI IPS 2. Kelas ini adalah kelas yang diberikan *treatment* berupa pembelajaran dengan teknik *Spider Map*. Proses *post test* selanjutnya diberikan juga untuk kedua kelompok kelas. Hal ini dilakukan sebagai pembandingan untuk mengetahui perkembangan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kedua kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari skor nilai *pre test* dan *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman. Sebagai penguji perbedaan antara prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman setelah diberikan *pre test* dan *post test* berlangsung maka dilakukan uji t. Untuk membantu proses analisis data, maka proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16. A-

dapun data hasil penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Data Tes Awal (*Pre test*)

a. Data *Pre test* Peserta Didik Kelas Kontrol.

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Tujuan diberikannya *pre test* ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Jenis tes yang diberikan berupa tes keterampilan menulis, yang disusun dalam bentuk surat. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap peserta didik adalah 18,00 dan skor terendah adalah 0. Nurgiyantoro (2001:401) menyatakan bahwa besarnya mean ideal adalah 60% dari skor maksimal. Jadi mean ideal dalam penelitian ini adalah 60% dari 18,00, yaitu 10,80.

Jumlah peserta didik yang terdapat di kelas kontrol sebenarnya adalah 33 peserta didik. Namun, peserta didik yang dapat mengikuti *pre test* pada kelas kontrol ini berjumlah 31 peserta didik. Berdasarkan hasil *pre test* yang dilakukan, didapatkan, skor tertinggi yang berhasil diraih peserta didik adalah 16,00, sedangkan skor terendah pada saat itu adalah 6,00. Dengan bantuan program SPSS 16 *for windows*, diperoleh hasil deskriptif, yaitu rerata (*M*) sebesar 11,3871; median (*Me*) sebesar 12,0000; dan modus (*Mo*) sebesar 13,00; dan standar deviasi (*SD*) sebesar 2,55183.

Proses selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi. Pembuatan tabel distribusi ini dilakukan dengan menentukan jumlah kelas inter-

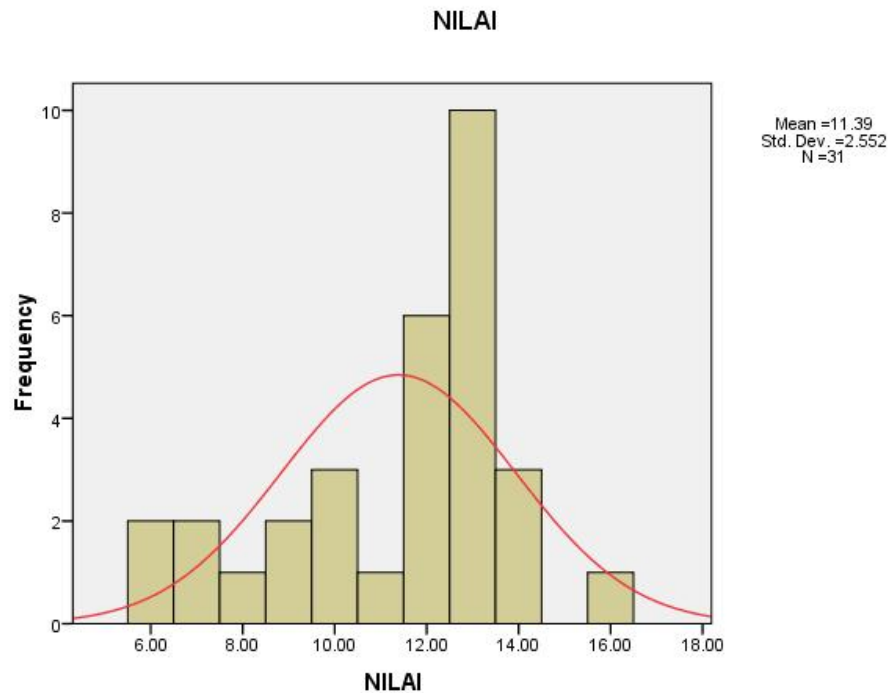
val, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Distribusi skor *pre test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Awal (*Pre test*) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.

No	Nilai	F absolute	F kumulatif	F relative
1.	6,00 – 7,99	4	4	12,90%
2.	8,00 – 9,99	3	7	9,68%
3.	10,00 - 11,99	4	11	12,90%
4.	12,00 – 13,99	16	27	51,61%
5.	14,00 – 15,99	3	30	9.68%
6.	16,00 – 17,99	1	31	3,23%
Jumlah		31	110	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik mempunyai jumlah 6 kelas interval dengan panjang kelas 1,67. Panjang kelas tersebut selanjutnya dibulatkan ke atas menjadi 2,00. Proses selanjutnya adalah dengan pembuatan histogram dan polygon dari tabel sebaran frekuensi yang ada di atas. Tabel sebaran frekuensi data skor *pre test* kelas

kontrol tersebut kemudian dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan polygon sebagai berikut.



Gambar 2: Histogram Distribusi *Pre Test* Kemampuan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 2 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional pada saat *pre test* paling banyak terdapat pada interval 12,00 sampai dengan 13,99 dengan frekuensi 16 peserta didik atau 51,61%. Sedangkan untuk peserta didik yang paling sedikit terdapat pada interval 16,00 sampai dengan 17,99. Pada interval ini terdapat 1 peserta didik atau sebesar 3,23%.

b. Data *Pre test* Peserta Didik Kelas Eksperimen.

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran *Spider Map*. *Pre test* pada kelas ini dilakukan sebelum diberikannya perlakuan, yaitu berupa penggunaan teknik pembelajaran *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Jenis tes yang diberikan berupa tes keterampilan menulis, yang disusun dalam bentuk surat. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap peserta didik adalah 18,00 dan skor terendah adalah 0.

Jumlah peserta didik yang terdapat di kelas eksperimen ini sebenarnya adalah 33 peserta didik. Namun, peserta didik yang dapat mengikuti *pre test* pada kelas eksperimen ini berjumlah 32 peserta didik. Berdasarkan hasil *pre test* yang didapat, skor tertinggi yang berhasil diraih oleh peserta didik adalah 16,00. Sedangkan untuk nilai terendah yang didapat oleh peserta didik di kelas ini adalah 8,00. Dengan bantuan program SPSS 16 *for windows*, diperoleh hasil deskriptif, yaitu rerata (M) 12,3438; median (Me) sebesar 12,00; dan modus (Mo) sebesar 12,00. Sedangkan untuk penghitungan standar deviasi pada kelas ini didapatkan angka sebesar 1,84232.

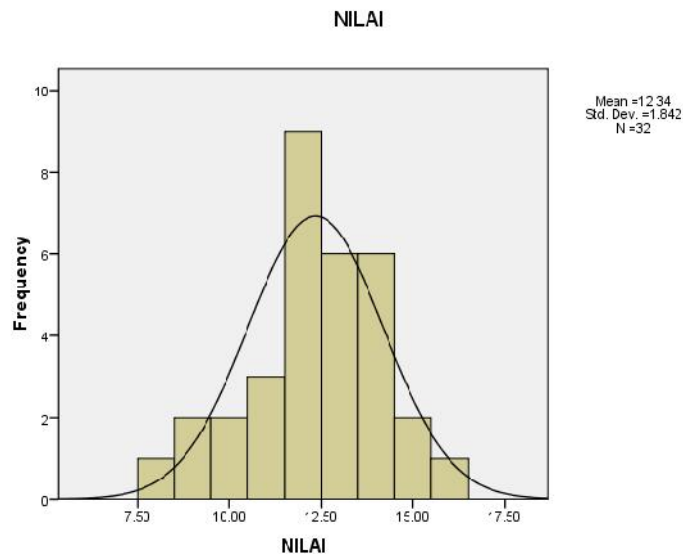
Proses selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi. Pembuatan tabel distribusi ini dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Distribusi skor

pre test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Awal (*Pre test*) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.

No	Nilai	F absolut	F kumulatif	F relative
1.	8,00 – 9,99	3	3	9,375%
2.	10,00 – 11,99	5	8	15,625%
3.	12,00 – 13,99	15	23	46,875%
4.	14,00 – 15,99	8	31	25%
5.	16,00 – 17,99	1	32	3,125%
Jumlah		32	97	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan distribusi frekuensi skor *pre test* mempunyai jumlah kelas sebanyak 5 kelas dengan panjang interval 1,34. Panjang kelas tersebut selanjutnya dibulatkan ke atas menjadi 2,00. Berikut ini akan disajikan histogram dan poligon dari data yang telah didapat.



Gambar 3: Diagram Histogram dan Polygon Daftar Nilai *Pre Test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 terlihat bahwa sebagian besar peserta didik mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman pada interval 12,00 sampai dengan 13,99. Pada interval ini terdapat sejumlah 15 peserta didik atau sebanyak 46,875 %. Selain itu dari tabel yang ada terlihat juga peserta didik yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terdapat pada interval 18,00 sampai dengan 19,99. Pada interval ini terdapat sejumlah 0 peserta didik atau sebesar 0 %.

Tabel 7: Perbandingan Skor Awal (*Pre test*) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Kontrol	6,00	16,00	11,3871	12,0000	13,00	2,55183
Eksperimen	8,00	16,00	12,3438	12,0000	12,00	1,84232

2. Data Tes Akhir (*Post test*)

a. Data *Post test* Peserta Didik Kelas Kontrol.

Proses *post test* dilakukan setelah peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) yang berguna untuk memantau perkembangan prestasi peserta didik baik dari kelas eksperimen maupun dari kelas kontrol. Jenis soal yang diberikan pada tahap ini sama dengan soal yang diberikan pada saat *pre test*. Skor tertinggi yang dapat dicapai peserta didik adalah 18,00 dan skor terendah adalah 0,00. Pada saat melakukan kegiatan *post test* ini, jumlah peserta didik dari kelas kontrol berjumlah 32 peserta didik. Dari proses *post test* kelas kontrol yang dilakukan, didapatkan hasil skor tertinggi yang dapat dicapai pada saat itu adalah 14,00; sedangkan untuk skor terendahnya adalah 9,67. Dengan bantuan program komputer SPSS 16, diperoleh hasil deskriptif untuk *post test* yaitu rerata (M) sebesar 11,7494; median (Me) sebesar 11,6700; modus (Mo) sebesar 11,33; dan standar deviasi (SD) sebesar 0,98347. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

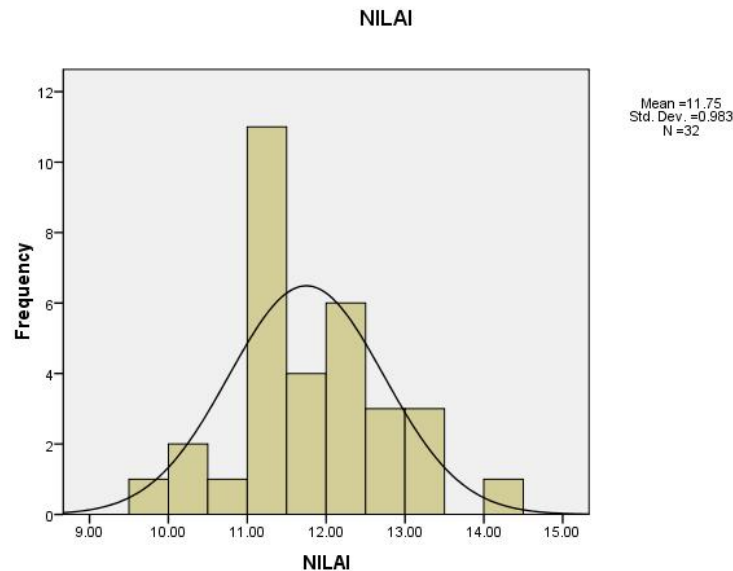
Proses selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi skor *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol ini proses pembuatannya sama dengan proses pembuatan tabel distribusi frekuensi pada saat *pre test* dilakukan. Tabel distribusi frekuensi untuk *post test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Akhir (*Post test*) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol:

No	Interval	F	%
1.	9,00 – 9,99	1	3,125 %
2.	10,00 – 10,99	3	9,375 %
3.	11,00 – 11,99	15	46,875 %
4.	12,00 – 12,99	9	28,125 %
5.	13,00 – 13,99	3	9,375 %
6.	14,00 – 14,99	1	3,125%
Jumlah		32	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol berjumlah 6 kelas dengan panjang kelas sebesar 0,67. Panjang kelas tersebut selanjutnya dibulatkan ke atas menjadi 1,00. Be-

rikut ini akan disajikan histogram dan poligon dari hasil *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman untuk kelas kontrol.



Gambar 4: Histogram dan Poligon Nilai *Post Test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 4 terlihat bahwa sebagian besar peserta didik memiliki nilai keterampilan menulis bahasa Jerman pada interval 11,00–11,99 dengan jumlah frekuensi sebanyak 15 peserta didik atau sebanyak 46,875% . Selain itu dari data yang ada dapat diketahui bahwa peserta didik yang mempunyai nilai keterampilan menulis bahasa Jerman yang paling sedikit terdapat pada interval 9,00- 9,99 dan pada interval 14,00 – 14,99 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,125 %.

b. Data *Post test* Peserta Didik Kelas Eksperimen.

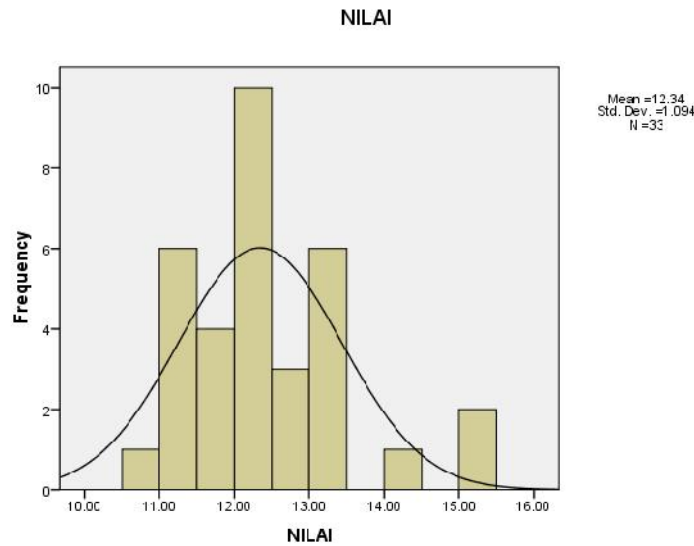
Seperti halnya pada peserta didik di kelas kontrol, untuk mengukur keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen maka juga akan diberikan *post test*. Soal yang diberikan pada tahap *post test* ini sama dengan soal yang diberikan pada saat *pre test* dilakukan. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 18,00 dan skor terendah adalah 0,00. Jumlah peserta didik yang mengikuti *post test* di kelas eksperimen ini berjumlah 33 peserta didik. Skor tertinggi yang berhasil diraih peserta didik dari kelas eksperimen pada saat *post test* adalah 15,00; sedangkan skor terendahnya adalah 10,67.

Data tersebut selanjutnya diolah dengan bantuan program SPSS 16, dan diperoleh hasil deskriptif *post test* sebagai berikut. Rerata (M) dari *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen menunjukkan jumlah 12,3430; median (Me) 12,0000; dan modus (Mo) 12,0000; serta juga didapat nilai standar deviasi (SD) yaitu 1,09366. Proses selanjutnya setelah pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi. Distribusi skor *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen selanjutnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Akhir (*Post test*) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Interval	F	Persentase(%)
1.	10,00 - 10,99	1	3,03
2.	11,00 - 11,99	10	30,30
3.	12,00 - 12,99	13	39,39
4.	13,00 - 13,99	6	18,19
5.	14,00 - 14,99	1	3,03
6.	15,00 - 15,99	2	6,06
Jumlah		33	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen berjumlah 6 kelas dengan panjang kelas sebesar 0,72. Panjang kelas tersebut selanjutnya dibulatkan ke atas menjadi 1. Berikut ini akan disajikan histogram dan poligon dari hasil *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman untuk kelas eksperimen.



Gambar 5: Histogram dan Poligon Nilai *Post Test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang ada dan gambar diagram yang telah dibuat terlihat bahwa sebagian besar peserta didik memiliki nilai keterampilan menulis bahasa Jerman pada tingkat interval 12,00 sampai dengan 12,99 dengan frekuensi peserta didik yang mencapai 13 peserta didik atau sebanyak 39,39 %. Selain itu dari data yang ada dapat kita lihat bahwa jumlah peserta didik paling sedikit terletak pada interval antara 10,00 sampai dengan 10,99 dan pada interval 14,00 sampai dengan 14,99 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau 3,03 %. Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor akhir (*post test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut ini akan ditampilkan data perbandingan nilai dalam bentuk tabel.

Tabel 10: Perbandingan Skor Akhir (*Post test*) Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Kontrol	9,67	14,00	11,7494	11,67	11,33	0,98347
Eksperimen	10,67	14,00	12,3430	12,00	12,00	1,09366

B. Analisis Data

Sebelum dilakukan proses analisis data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji ini diperlukan untuk melihat kembali apakah data yang ada berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen. Uji ini dalam penelitian disebut sebagai uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians yang telah dilakukan:

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows Kolmogorov Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi > 0,05 dengan (α :5%). Berikut ini disajikan beberapa hasil uji coba normalitas sebaran yang dilakukan untuk masing-masing variabel.

- a. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre test* Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Teknik Konvensional.

Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre test* kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan hasil sebesar 1,362. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05\%$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal. Berikut ini disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre test* kelompok kontrol.

Tabel 11: Uji Normalitas Sebaran Data *Pre test* Kelompok Kontrol

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre test</i>	1,362	0,05	$p > 0,05$: normal

- b. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre test* Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Teknik *Spider Map*.

Hasil uji perhitungan normalitas sebaran data *pre test* kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar 0,970. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05\%$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut ini disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre test* kelompok eksperimen.

Tabel 12: Uji Normalitas Sebaran Data *Pre test* Kelompok Eksperimen

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre test</i>	0,970	0,05	$p > 0,05$: normal.

- c. Uji Normalitas Sebaran Data *Post test* Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Teknik Konvensional.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *post test* kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 16 menunjukkan nilai signifikansi (Asymp.Sig) sebesar 0,834. Apabila dibandingkan dengan nilai :0,05 diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut ini disajikan tabel uji normalitas sebaran data *post test* kelompok kontrol.

Tabel 13: Uji Normalitas Sebaran Data *Post test* Kelompok Kontrol

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Post test</i>	0,834	0,05	$p > 0,05$: normal

- d. Uji Normalitas Sebaran Data *Post test* Kelompok Peserta Didik yang Diajar dengan Teknik *Spider Map*.

Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data *post test* kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS 16 diketahui nilai signifikansi

(Asymp.Sig) sebesar 0,811. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p>0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal. Berikut ini disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post test* kelompok eksperimen.

Tabel 14: Uji Normalitas Sebaran Data *Post test* Kelompok Eksperimen

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Post test</i>	0,811	0,05	$p>0,05$: normal

Hasil uji normalitas sebaran menjelaskan bahwa variabel *pre test* dan *post test* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre test* dan *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilakukan pada lampiran uji normalitas sebaran.

2. Uji Homogenitas Varians.

Uji ini adalah uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji-F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Uji homogenitas varians ini merupakan syarat untuk memilih jenis uji t yang menurut Sugiyono (2010:138-139) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih uji t yaitu:

- a. Apakah dua rata-rata itu berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak.
- b. Apakah variansi data dari dua sampel itu homogen atau tidak.

Syarat yang harus terpenuhi agar suatu variansi bersifat homogen adalah apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi α sebesar 0,05. Ternyata harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($1,2481 < 1,84$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variansi homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan teknik pembelajaran *Spider Map* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional pada saat *pre test*.

C. Uji t Hasil *Pre test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama. Jika rerata hasil uji t dari *pre test* tidak berbeda, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan sebaliknya.

Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,168 dan db 29. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hasil t_{tabel} pada taraf signifikansi ini ternyata menunjukkan angka sebesar 2,045. Nilai t_{hitung} menunjukkan angka yang lebih kecil dari t_{tabel} ($t_h: 1,168 < t_t: 2,045$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan sama (tidak berbeda secara signifikan).

Tabel 15: Uji t Skor *Pre test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Df	Keterangan
<i>Pre test</i>	1,168	2,045	29	$t_h < t_t$: tidak signifikan

D. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran keterampilan menulis konvensional. Oleh karena itu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa awal yang signifikan antar kelas kontrol dan eksperimen, maka perlu dilakukan uji-t kelompok. Uji ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki kemampuan akhir yang berbeda terutama setelah diberikannya perlakuan (*treatment*), yang dalam hal ini adalah adanya penggunaan teknik *Spider Map* pada saat proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan.

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas kontrol dan peserta didik di kelas eksperimen. Taraf signifikansi () yang digunakan sebesar 5%, sedangkan uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t satu ekor (*one tailed*). Kriteria penolakan hipotesis nol adalah jika nilai t_{hitung} (t_h) lebih besar dari t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik

di SMA N 3 Temanggung yang diajar dengan teknik *Spider Map* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif bisa diterima.

Hasil penghitungan uji t dengan bantuan SPSS 16 menghasilkan t_{hitung} (t_h) sebesar 2,280 dengan df sebesar 31, kemudian nilai t_{hitung} (t_h) dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} (t_t), dengan df sebesar 30 pada taraf signifikansi () 0,05 adalah 2,042 . Ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_h > t_t$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan akhir antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan secara signifikan. Berikut ini merupakan tabel uji t dari data yang telah didapat.

Tabel 16: Uji t Skor *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Df	P	Keterangan
<i>Post Test</i>	2,280	2,042	30	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ = signifikan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional dengan ini **ditolak**. Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional dengan ini **diterima**.

Jika dilihat melalui perbedaan mean kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, mean kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol ($12,3430 > 11,7494$). Maka dapat disimpulkan bahwa teknik *Spider Map* lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA N 3 Temanggung karena pada keadaan yang sama, terdapat perbedaan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan antara dua kelompok tersebut. Perbedaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik pada kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol adalah penggunaan teknik pembelajaran yang digunakan. Pada kelompok pembelajaran kelas kontrol, peserta didik diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini tentunya berbeda dengan pembelajaran kelas eksperimen, yang peserta didiknya diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map*.

E. Pembahasan

Penelitian yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Teknik Spider Map terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik di Kelas XI SMA N 3 Temanggung* ini bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung yang diajar menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Penelitian ini dilakukan di dua kelas, yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen, guru menyampaikan materi dengan menggunakan teknik *Spider Map*. Upaya ini dilaku-

kan untuk meningkatkan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas tersebut. Sedangkan pada kelas kontrol, kegiatan pembelajaran berjalan seperti biasa, yaitu dengan menggunakan teknik konvensional.

Setelah dilakukan beberapa tahap pengambilan data, mulai dari *pre test* maupun *post test*, data kemudian dianalisis untuk diketahui hasil penelitiannya yang telah dilakukan. Dari hasil *pre test* dapat diketahui bahwa prestasi awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kedua kelompok kelas tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari uji-t untuk *pre test* yang menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu 1,168 untuk t_{hitung} , dan 2,045 untuk nilai t_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman awal yang sama.

Hasil uji t *post test* menunjukkan besarnya t_{hitung} sebesar 2,280 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,042. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung antara peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* ditolak. Selanjutnya hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional **diterima**. Penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman ini mempunyai bobot keefektifan sebesar 5,0027 %.

Meningkatnya prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik adalah akibat dari pemberian *treatment* yaitu dengan pemberian teknik *Spider Map*. Teknik ini membantu peserta didik untuk dapat berpikir secara lebih berurutan sehingga memungkinkan peserta didik untuk menata hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan agar lebih tertata. Selain itu pembelajaran dengan teknik ini pun membuat peserta didik lebih aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yang dilakukan pada kelas kontrol. Pembelajaran di kelas ini dirasa masih kurang efektif. Teknik konvensional yang digunakan oleh guru membuat peserta didik cenderung pasif dan kurang tertarik pada pembelajaran yang diberikan di kelas. Peserta didik tidak banyak terlibat dalam proses pembelajaran, dan lebih sering mendengar materi pembelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan teknik *Spider Map* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yang dilakukan dengan teknik konvensional.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Spider Map* yang sudah dilakukan memiliki beberapa kelebihan yang membuat teknik ini berhasil diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas. Teknik ini membantu peserta didik untuk mengumpulkan dan menata ide-ide yang mereka miliki. Selanjutnya ide-ide tersebut akan dijadikan sebagai tema/ide yang akan peserta didik gunakan pada pembelajaran menulis bahasa Jerman. Selain hal-hal tersebut peserta didik juga akan mampu menata pikiran yang mereka miliki sehingga karangan yang dihasilkan tersebut lebih runtut.

Namun selain dari beberapa kelebihan di atas, ada juga kelemahan yang dimiliki oleh teknik *Spider Map* ketika digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas. Hal ini terlihat dari sulitnya membangun komunikasi antara guru dan peserta didik untuk mengajak peserta didik memunculkan ide-ide yang mereka miliki. Dalam hal ini kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh guru sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan peserta didik. Hal ini diperlukan untuk mengajak peserta didik dalam memunculkan ide-ide yang mereka miliki yang sangat diperlukan untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman. Selain itu kreativitas guru juga sangat diperlukan dalam pembelajaran untuk membuat peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan di kelas.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak dapat terlepas dari berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik masih belum maksimal dan sangat jauh dari kata sempurna.
2. Waktu penelitian yang terbatas. Hal ini dikarenakan adanya masa liburan sekolah yang bertepatan dengan agenda penelitian, sehingga waktu penelitian tertunda cukup lama.
3. Peneliti yang bertindak sebagai peneliti pembelajaran di kelas, dan juga bertindak sebagai guru yang mengampu pembelajaran di kelas, baik untuk kelas kontrol maupun eksperimen. Hal ini memungkinkan adanya unsur subjektivitas dan perbedaan perlakuan antara kedua kelompok.

4. Pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan secara terus menerus dalam kelas cenderung membuat peserta didik bosan. Hal ini berdampak pada sikap peserta didik yang terkesan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang lebih variatif dan tidak terpusat pada pembelajaran menulis saja.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 3 Temanggung dengan menggunakan teknik *Spider Map* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Penggunaan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas XI SMA N 3 Temanggung terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,280 dan db sebesar 30 dan dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikansi () 0,05 dengan db 30 dan mempunyai taraf signifikansi 5%. Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} . Hasilnya t_{tabel} menunjukkan angka 2,042. Dengan demikian $t_h > t_t$ (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}), yang mengandung pengertian bahwa H_a diterima. Selain dibuktikan dari nilai t kedua kelompok, perbedaan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik juga dapat dilihat dari hasil *post test* yang menyebutkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi 12,3430 daripada nilai rata-rata kelas kontrol yang sebesar 11,7494. Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan teknik *Spider Map* lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik konvensional.

B. Implikasi

Teknik *Spider Map* adalah salah satu teknik visualisasi ide-ide ke dalam suatu bentuk gambar pemetaan yang menyerupai gambar laba-laba. Teknik ini sangat bermanfaat untuk memahami materi, terutama materi yang memiliki cakupan luas, sehingga memerlukan penyederhanaan. Teknik *Spider Map* ini memiliki tujuan untuk membuat materi lebih tertata, sehingga materi yang ada akan lebih mudah dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian di atas, teknik *Spider Map* ini dapat diaplikasikan ke dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Keterampilan menulis ini merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Jerman.

Melalui pembelajaran dengan menggunakan teknik *Spider Map*, kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dapat ditingkatkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya juga berimplikasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Spider Map* mempunyai tingkat prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman yang lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Jadi, teknik *Spider Map* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan teknik *Spider Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman adalah sebagai berikut. Sebagai langkah persiapan guru harus menyusun tugas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat

menyelesaikan tugasnya. Guru harus dapat mengatur waktu dengan baik dan tepat saat peserta didik membuat *Spider Map* dan persiapan untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Sementara proses teknisnya adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Hal ini sekaligus dilakukan dengan memotivasi peserta didik.
2. Guru memberikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari sebagai apersepsi dan gambaran akan materi tersebut.
3. Guru menuliskan gagasan utama sebagai tema yang akan dibahas, misalnya tema yang digunakan adalah *Familie*. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan ide-ide lain yang dihubungkan dengan ide utama tadi. Ide-ide lain ini nantinya akan menjadi cabang-cabang utama (*Personen, Ort, Arbeiten, Zeit, Situation, dll*). Setelah itu peserta didik diminta untuk mengembangkan cabang-cabang yang ada, sesuai dengan kreatifitas peserta didik.
4. Guru memberikan batasan waktu kepada peserta didik untuk membuat *Spider Map* dan membuat karangan dengan *Spider Map* yang telah dibuat.
5. Guru sekali lagi memantau hasil pekerjaan peserta didik saat membuat *Spider Map*.
6. Peserta didik menuliskan karangan mereka dan membacakannya di depan kelas.

Pada dasarnya penerapan teknik *Spider Map* tidaklah serumit yang dibayangkan sebelumnya. Hanya saja guru harus pandai mengatur waktu saat penerapan

teknik ini dalam pembelajaran di kelas. Teknik *Spider Map* ini merupakan salah satu teknik yang praktis dan dapat memacu kreativitas peserta didik.

Teknik ini juga dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik dalam proses mengingat, mengembangkan sesuatu, dan berpikir secara terfokus khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis. Penggunaan teknik *Spider Map* secara berkelanjutan oleh guru dalam kelas dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif dan dapat menarik peserta didik untuk belajar.

C. Saran:

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih dapat mendukung dan memfasilitasi pengembangan model pembelajaran demi suksesnya proses belajar mengajar.
2. Guru disarankan untuk menggunakan teknik *Spider Map* sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Darmadi, K. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Naskah Akademik Mata Pelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Enre, Fahrudin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, Sutrisno. 1988. *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Katherine S. McKnight. 2010. *The Teacher's Big Book of Graphic Organizer*.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marwoto, dkk. 1987. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: Hanindita.
- Murcia, Celce M. 2001. *Teaching English as Second Foreign Language (Third Edition)*. New York: Heinle and Heinle.
- Nurdiyanto, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Richards, J.C. 2006. *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge University Press.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Dekdikbud-Dikti.
- Suharto. 1988. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Bahasa: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Dekdikbud-Dikti.

http://www.ehow.com/about_66225882_use-spider-mind-maps.html

<http://www.enchantedlearning.com/graphicorganizers/spider.html>

<http://www.sdcoe.net/score/actbank/torganiz.htm>

LAMPIRAN 1:

INSTRUMEN PENELITIAN

RAMBU-RAMBU KUNCI JAWABAN

INSTRUMEN PENELITIAN

- Thomas schreibt seinem Brieffreund einen Email.

(Thomas menulis surat untuk seorang temannya).

Berlin, den 8. Februar 2012

Liebe (r),

Hallo, wie geht's? Höffentlich geht es dir gut. Mir geht's auch gut. Diesmal möchte ich dir meine Familie erzählen. Ich wohne noch bei meiner Familie in Berlin.

Ich bin das erste Kind in meiner Familie. Mein Vater hei ßt Jakob, und meine Mutter hei ßt Susi. Ich habe zwei Schwestern. Sie hei ßen Rina und Elma. Mein Vater ist 40 Jahre alt. Er arbeitet als Lehrer und meine Mutter ist eine Hausfrau. Rina ist 17 Jahre alt. Sie geht noch ins Gymnasium und Elma ist erst 3 Jahre alt.

Jetzt möchte ich von dir wissen, wie ist deine Familie? Erzähl mal!

Ich freue mich auf deine Antwort!

Herzlichen Gru

Thomas

Buatlah email balasan kepada sahabat penamu yang tinggal di Berlin tersebut.

Cantumkan nama kota, tanggal pembuatan email, salam pembuka, dan salam penutup.

Panduan di bawah ini akan membantumu menulis surat balasan.

1. Name, Wohnen?
2. Vater, Name? Wie alt ist er? Was macht er? Wo arbeitet er?
3. Mutter, Name? Wie alt ist sie? Was macht sie? Wo arbeitet sie?
4. Schwester, Bruder. Name? Wie alt sind sie? Was machen sie? Wo arbeiten sie?

Rambu-Rambu Kunci Jawaban

Temanggung, den 22. Februar 2012

Lieber Thomas, ich habe schon deinem Brief bekommen, und ich freue mich darüber. Mein Name ist Andi aus Temanggung. Ich bin 17 Jahre alt und noch Schuler in der SMA 3 Temanggung. Ich wohne hier bei meinen Eltern.

Mein Vater hei ßt Ahmad und meine Mutter hei ßt Ani. Mein Vater ist Bauer und meine Mutter ist Hausfrau. Ich habe einen Bruder. Er hei ßt Supri. Er ist noch 13 Jahre alt und geht noch in die Schule.

Ok Anton, das ist alles.

Viele Grü ße

Muhammad Andi

Temanggung, den 22. Februar 2012

Lieber Thomas, ich habe schon deinem Brief bekommen, und ich freue mich darüber.

Mein Name ist Andi aus Temanggung. Ich bin 17 Jahre alt und noch Schuler in der

SMA 3 Temanggung. Ich wohne hier bei meinen Eltern.

Mein Vater heit Ahmad und meine Mutter heit Ani. Mein Vater ist Bauer und

meine Mutter ist Hausfrau. Ich habe einen Bruder. Er heit Supri. Er ist noch 13 Jahre alt und geht noch in die Schule.

Ok Anton, das ist alles.

Viele Gre

Muhammad Andi

LAMPIRAN 2:

LANGKAH PERBANDINGAN PERLAKUAN PADA KELOMPOK

EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

LANGKAH PERBANDINGAN PERLAKUAN PADA KELOMPOK
EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

A	PEMBUKAAN	PEMBUKAAN
1. 2.	Guru mempersiapkan peserta didik. Apersepsi	Guru mempersiapkan peserta didik Apersepsi
B	INTI	INTI
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diberikan Guru meminta masing-masing peserta didik untuk membuat <i>Spider Map</i> berdasarkan tema. Guru bertanya kepada peserta didik apabila ada pertanyaan atau kesulitan. Peserta didik menuliskan karangan sederhana dari <i>Spider Map</i> yang telah dibuat. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Peserta didik membuat karangan sederhana berbahasa Jerman.	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diberikan Guru memberikan tema kepada peserta didik sebagai materi menulis. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang diajarkan. Peserta didik membuat karangan sederhana berbahasa Jerman.
C	PENUTUP	PENUTUP
1. 2. 3.	Bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari Memberikan tugas rumah Guru menutup pelajaran dengan salam	Bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari Memberikan tugas rumah Guru menutup pelajaran dengan salam

LAMPIRAN 3:**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelompok Eksperimen

(pertemuan pertama)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Leseverstehen</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 2.
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. • Menentukan informasi rinci dari wacana tulis • Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis
Tujuan Pembelajaran:	

- a. Peserta didik dapat menentukan informasi umum/tema dari suatu wacana tulis.
- b. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- c. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- d. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku Kontakte Deutsch 2 halaman 3, bacaan tentang *Familien in Deutschland*.

2. Sumber Belajar:

- a. Referensi : Kontakte Deutsch 2, Seite 3. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar : Buku Kontakte Deutsch 2.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

3. Metode Pembelajaran.

Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, Guten Mor-gen, wie geht's?" 2. Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari yaitu <i>die</i> 	15 menit

	<p><i>Familie</i></p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membaca teks dialog dalam baca-an <i>Familien in Deutschland</i> dengan salah satu peserta didik 2. Guru memberikan kesempatan peserta didik membaca teks bacaan <i>Familien in Deutschland</i> secara berpasangan dengan teman lainnya. 3. Guru bertanya kepada peserta didik terkait dengan tema yang ada dalam bacaan <i>Familien in Deutschland</i>. 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai bacaan <i>Familien in Deutschland</i>. 5. Peserta didik bertanya kepada guru apa-bila ada isi bacaan <i>Familien in Deutsch-land</i> yang belum dipahami. 6. Guru membagikan pertanyaan mengenai materi bacaan <i>Familien in Deutschland</i> kepada peserta didik 7. Guru mengevaluasi jawaban 	

	bersama peserta didik.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mem-buat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat. 2. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mencari artikel ten-tang <i>Familien in Deutschland</i>. 	

A. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

1. Ringkasan Materi Pembelajaran
 - *Familien in Deutschland*
2. Sumber Belajar
 - Referensi : Kontakte Deutsch 2, Seite 3.
 - Bahan Ajar : Buku.
3. Metode : latihan mandiri (menjawab pertanyaan).
4. Langkah/Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I: 2 x 45 menit

No	Guru	Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan awal/ Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> o Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. o Guru memperkenalkan materi yang dipelajari yaitu tentang <i>Familie</i>. o Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema <i>Familie</i>. o Guru menyampaikan tujuan yang 	15 menit	

	ingin dicapai dalam pembelajaran.		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi:</p> <p>Peserta didik menceritakan tentang kehidupan keluarga masing-masing.</p> <p>- <i>Wie groß ist deine Familie?</i></p> <p>Guru bersama peserta didik membuat <i>Spider Map</i> dari tema materi yang dibahas dalam pembelajaran yaitu tentang <i>Familie</i>, z.B:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan satu lembar kertas kosong. 2. Peserta didik menuliskan kata kunci tentang materi yang dibahas di posisi tengah kertas. <div data-bbox="456 1176 1005 1375"> <pre> graph TD A([FAMILIE]) </pre> </div> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menuliskan ide-ide tambahan, yang dihubungkan cabang-cabang dengan ide utama. <div data-bbox="456 1554 1049 1892"> <pre> graph TD A([Emmas Familie]) --- B[Mutter] A --- C[Ich, Vater] A --- D[Haus, Markt] A --- E[Drei Leute] A --- F[allein] A --- G[lernen] </pre> </div>	60 menit	

	<div>Süddeutschland</div> <div>kochen</div> <p>b. Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca kata kunci, - Peserta didik membaca teks dalam hati, - Peserta didik menjawab pertanyaan secara global. - Peserta didik mengerjakan latihan individu secara mandiri dan bertanggung jawab. 		
	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama peserta didik menemukan <i>Redemittel</i> untuk menanyakan tentang <i>Familie</i>. - Peserta didik mengulang pertanyaan dan jawaban tentang teks yang telah dipelajari sebelumnya. 		
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas mandiri terstruktur. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru. Buku <i>KD 2 Seite 4-5 Übungen 1 und 2a</i>. - Tugas Mandiri Tidak Terstruktur. Peserta didik mencari informasi dari berbagai media dan menemukan 	15 menit	

	<p>informasi terkait <i>Familie</i> dalam bahasa Jerman.</p> <p>- Menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>		
--	--	--	--

B. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

1. Materi Pembelajaran

Familien in Deutschland.

2. Sumber Belajar:

- Internet.
- Bahan Ajar: lembar kerja.

3. Tugas untuk Peserta Didik

Peserta didik diminta mencari artikel tentang *Familie in Deutschland.*

- Penilaian:

- a. Bentuk Penilaian : Tugas individu.
- b. Aspek yang dinilai : Ketepatan dalam menjawab soal.
- c. Jenis Penilaian : Tertulis.

- Soal Evaluasi (terstruktur)

- *Antworten Sie bitte richtig!* (Jawablah dengan benar!).

1. Wie groß ist die Familie von Emma?

2. Hat sie noch Onkel und Tante?

3. Wie groß ist die Familie von Memet?

4. Wie viele Leute leben in das Haus von Memet?

5. Wie groß ist die Familie von Frau Breitner?

○ Kunci Jawaban:

1. Im Haus von Emma gibt es 3 Personen, es ist nicht groß.

2. Ja, sie hat noch Onkel und Tante.

3. Die Familie von Memet ist sehr groß.

4. Es gibt 12 Personen im Haus von Memet.

5. Es gibt 3 Personen in das Haus von Frau Breitner.

- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)

Sucht bitte Artikel mit dem Thema Familie in Deutschland im Internet!

(Carilah artikel dengan tema keluarga di Jerman dari internet!)

- Kriteria Penilaian : ZiDS (*Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, und Formale Richtigkeit*).

Temanggung, 5 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti

Hardi Sri Muhammad

NIP. 19630706 199512 2 002

NIM. 07203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELOMPOK KONTROL

(pertemuan pertama)

Prodi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jerman

Nama Sekolah : SMA N 3 Temanggung

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman (*Leseverstehen*).

Kelas/Semester : XI IPS 1.

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 90 menit

Standar Kompetensi : Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Indikator

- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis

Tujuan Pembelajaran:

- a. Peserta didik dapat menentukan informasi umum/tema dari suatu wacana tulis.

- b. Peserta didik dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- c. Peserta didik dapat menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- d. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku *Kontakte Deutsch 2* halaman 3, bacaan tentang *Familien in Deutschland*.

2. Sumber Belajar:

- a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2*, Seite 3. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar : Buku *Kontakte Deutsch 2*.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

3. Metode Pembelajaran.

Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, “ <i>Guten Morgen, wie geht’s?</i> ” 2. Guru memperkenalkan materi yang akan di-pelajari yaitu <i>die Familie</i> 3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dica-pai dalam pembelajaran.	15 menit
Inti	1. Guru membaca teks dialog dalam baca-an <i>Familien in Deutschland</i> dengan sa-lah satu	

	<p>peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan peserta didik membaca bacaan <i>Familien in Deutschland</i> secara bergantian. 3. Peserta didik membaca teks bacaan <i>Familien in Deutschland</i> secara berpa-sangan dengan teman lainnya. 4. Guru bertanya kepada peserta didik terkait dengan tema yang ada dalam bacaan <i>Familien in Deutschland</i>. 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai bacaan <i>Familien in Deutschland</i>. 6. Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada isi bacaan <i>Familien in Deutschland</i> yang belum dipahami. 7. Guru membagikan pertanyaan mengenai materi bacaan <i>Familien in Deutschland</i> kepada peserta didik 8. Guru mengevaluasi jawaban bersama peserta didik. 	
Penutup	1. Guru meminta peserta didik	

	<p>untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat.</p> <p>2. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mencari artikel ten-tang <i>Familien in Deutschland</i>.</p>	
--	---	--

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

- *Familien in Deutschland*

2. Sumber Belajar

- Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 3*.

- Bahan Ajar : Buku.

3. Metode : latihan mandiri (menjawab pertanyaan).

Pertemuan I: 2 x 45 menit

No	Guru	Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan awal/ Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. o Guru memperkenalkan materi yang dipelajari yaitu tentang <i>Familie</i>. o Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema <i>Familie</i>. o Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. 	15 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi:</p>	60 enit	

	<p>Peserta didik menceritakan tentang kehidupan keluarga masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Wie groß ist deine Familie?</i> <p>Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara global, tentang bacaan <i>Familien in Deutschland</i>.</p> <p>b. Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca kata kunci, - Peserta didik membaca teks dalam hati, - Peserta didik menjawab pertanyaan secara global. - Peserta didik mengerjakan latihan individu secara mandiri dan bertanggung jawab. 		
	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama peserta didik menemukan <i>Redemittel</i> untuk menanyakan tentang <i>Familie</i>. - Peserta didik mengulang pertanyaan dan jawaban tentang teks yang telah dipelajari sebelumnya. 		
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas mandiri terstruktur. <p>Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru.</p> <p>Buku <i>KD 2 Seite 4-5 Übungen 1 und</i></p>	15 Menit	

	<p>2a.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas Mandiri Tidak Terstruktur. <p>Peserta didik mencari informasi dari berbagai media dan menemukan informasi terkait <i>Familie</i> dalam bahasa Jerman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 		
--	---	--	--

C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

1. Materi Pembelajaran

Familien in Deutschland.

2. Sumber Belajar:

- o Internet.
- o Bahan Ajar: lembar kerja
- o Tugas untuk Peserta Didik

Peserta didik diminta mencari artikel tentang *Familie in Deutschland.*

- Penilaian

- Bentuk Penilaian : Tugas individu.
- Aspek yang dinilai : Ketepatan dalam menjawab soal.
- Jenis Penilaian : Tertulis.

- Soal Evaluasi (terstruktur)

Antworten Sie bitte richtig! (Jawablah dengan benar!).

1. Wie groß ist die Familie von Emma?

2. Hat sie noch Onkel und Tante?

3. Wie groß ist die Familie von Memet?

4. Wie viele Leute leben in das Haus von Memet?

5. Wie groß ist die Familie von Frau Breitner?

Kunci Jawaban:

1. Im Haus von Emma gibt es 3 Personen, es ist nicht groß .

2. Ja, sie hat noch Onkel und Tante.

3. Die Familie von Memet ist sehr groß .

4. Es gibt 12 Personen im Haus von Memet.

5. Es gibt 3 Personen in das Haus von Frau Breitner.

- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)

Sucht bitte Artikel mit dem Thema Familie in Deutschland im Internet!
(Carilah artikel dengan tema keluarga di Jerman dari internet!)

- Kriteria Penilaian : ZiDS (*Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, und Formale Richtigkeit*).

Temanggung, 5 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti

Hardi Sri Muhammad

NIP. 19630706 199512 2 002

NIM. 07203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELOMPOK EKSPERIMEN

(pertemuan kedua)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Schreibfertigkeit</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 2.
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	:1. Mengubah frase/kalimat menjadi sebuah paragraph dengan struktur yang tepat. 2. Menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia. 3. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat.

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku *Kontakte Deutsch 2* halaman 3, bacaan tentang *Familien in Deutschland*.

2. Sumber Belajar:


- a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2*, Seite 3. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar: Buku *Kontakte Deutsch 2*.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

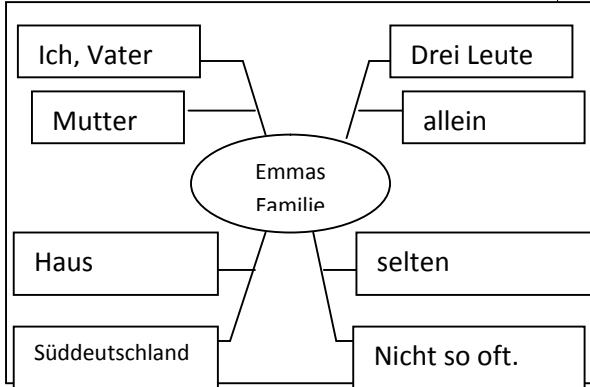
3. Metode Pembelajaran.

Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal/ Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. ○ Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema Familie dan pola struktur <i>Possessiv Pronomen</i>. ○ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. ○ Membahas pekerjaan rumah yang telah diberikan sebelumnya yaitu tentang ar-tikel berkaitan dengan tema <i>Familien in Deutschland</i> 	15 menit
Inti	1. Guru membaca teks dialog dalam	

	<p>bacaan <i>Familien in Deutschland</i> berpasangan dengan salah satu peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan contoh pembuatan <i>Spider Map</i> dari bacaan <i>Familien in Deutschland</i> kepada peserta didik. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai <i>Spider Map</i> dari bacaan <i>Familien in Deutschland</i>. 4. Peserta didik bertanya kepada guru tentang <i>Spider Map</i> bacaan <i>Familien in Deutschland</i> yang belum dipahami. 5. Peserta didik dengan kreatif membuat <i>Spider Map</i> tentang materi <i>Familie</i>. <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyiapkan satu lembar kertas kosong. b. Peserta didik menuliskan kata kunci tentang materi yang dibahas di posisi tengah kertas. 	
	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  <p>FAMILIE</p> </div>	

	<p>c. Selanjutnya peserta didik menuliskan ide-ide tambahan, yang dihubungkan cabang-cabang dengan ide utama. Z.B:</p>  <pre> graph TD A([Emmas Familie]) --- B[Ich, Vater] A --- C[Mutter] A --- D[Drei Leute] A --- E[allein] A --- F[Haus] A --- G[S�ddeutschland] A --- H[selten] A --- I[Nicht so oft.] </pre> <p>d. Peserta didik berlatih menuliskan karangan berdasarkan <i>Spider Map</i> yang telah dibuat secara mandiri dan bertanggung jawab.</p> <p>6. Guru mengevaluasi karangan bersama peserta didik</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat.</p>	

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

- Ringkasan Materi Pembelajaran

Familien in Deutschland

- Sumber Belajar

a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 3.*

- b. Bahan Ajar : Buku.
 - c. Metode : latihan mandiri (menjawab surat).
- C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur
- Materi Pembelajaran
Familien in Deutschland.
- Sumber Belajar:
 - a. Internet.
 - b. Bahan Ajar: lembar kerja.
- Tugas untuk Peserta Didik
Peserta didik diminta mencari artikel tentang *Familien in Deutschland.*
- Penilaian:
 - a. Bentuk Penilaian : Tugas individu.
 - b. Aspek yang dinilai : *Berucksichtigung der Leitpunkt, Kommunikative Gestal-tung, Formale Richtigkeit.*
 - c. Jenis Penilaian : Tertulis.
- Soal Evaluasi (terstruktur)
Antworten Sie das Brief bitte richtig! (Jawablah surat dengan benar!).

Berlin, den 1. 9. 2012

Mein Name ist Mark. Meine Familie ist sehr gro . Unser Haushalt hat 12 Personen. Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Deshalb brauchen wir ach viel Platz. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.

Jetzt möchte ich von dir wissen, wie ist deine Familie? Erzähl mal!

Ich freue mich auf deine Antwort!

Mark

- Contoh Kunci Jawaban:

Temanggung, den 3. September 2012

Lieber Mark,

Hallo Mark, ich habe schon deinen Brief bekommen, und ich freue mich darüber. Mein Name Ari aus Temanggung. Ich bin 17 Jahre alt und noch Schuler in der SMA 3 Temanggung. Ich wohne hier bei meinen Eltern. Mein Vater heißt Ridho und meine Mutter heißt Rina. Mein Vater ist Bauer und meine Mutter ist Hausfrau. Ich habe auch ein Bruder. Er heißt Supri. Supri ist noch klein, und meine Eltern sind nett. Ich bin sehr fröh darüber.

Ok, Mark das ist alles.

Viele Grüße

- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)
Sucht bitte Artikel mit dem Tema Familien in Deutschland im Internet!
 (Carilah artikel dengan tema keluarga di Jerman dari internet!)
- Kriteria Penilaian : ZiDS (*Berucksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, und Formale Richtigkeit*)..

Temanggung, 12 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Hardi Sri Muhammad

NIM. 07203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELOMPOK KONTROL

(pertemuan kedua)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Schreibfertigkeit</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 2.
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	:1. Mengubah frase/kalimat menjadi sebuah paragraph dengan struktur yang tepat. 2. Menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia. 3. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat.

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku *Kontakte Deutsch 2* halaman 3, bacaan tentang *Familien in Deutschland*.

2. Sumber Belajar:

- a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2*, Seite 3. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar : Buku *Kontakte Deutsch 2*.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

3. Metode Pembelajaran.

Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal/ Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. ○ Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema Familie dan pola struktur <i>Posses-siv Pronomen</i>. ○ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. ○ Membahas pekerjaan rumah yang telah diberikan sebelumnya yaitu tentang ar-tikel berkaitan dengan tema <i>Familien in Deutschland</i> 	15 menit
Inti	1. Guru membaca teks dialog dalam	

	<p>bacaan <i>Familien in Deutschland</i> berpasangan dengan salah satu peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan contoh pembuatan kalimat dari bacaan <i>Familien in Deutschland</i> kepada peserta didik.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi bacaan <i>Familien in Deutschland</i>.</p> <p>4. Peserta didik bertanya kepada guru tentang materi bacaan <i>Familien in Deutschland</i> yang belum dipahami.</p> <p>5. Guru meminta peserta didik membuat surat balasan sebagai latihan. (<i>ein Brief von Mark</i>)</p> <p>6. Guru mengevaluasi karangan yang telah dibuat bersama peserta didik</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat.</p>	

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

- Ringkasan Materi Pembelajaran
Familien in Deutschland
- Sumber Belajar
 - a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 3.*
 - b. Bahan Ajar : Buku.

c. Metode : latihan mandiri (menjawab surat).

C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

- Materi Pembelajaran

Familien in Deutschland.

- Sumber Belajar:

a. Internet.

b. Bahan Ajar: lembar kerja.

- Tugas untuk Peserta Didik

Peserta didik diminta mencari artikel tentang *Familien in Deutschland*.

- Penilaian:

a. Bentuk Penilaian : Tugas individu.

b. Aspek yang dinilai : *Berucksichtigung der Leitpunkt, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

c. Jenis Penilaian : Tertulis.

- Soal Evaluasi (terstruktur)

Antworten Sie das Brief bitte richtig! (Jawablah surat dengan benar!).

Berlin, den 1. 9. 2012

Mein Name ist Mark. Meine Familie ist sehr gro . Unser Haushalt hat 12 Personen. Das sind meine Eltern, meine fünf Geschwister und ich. Deshalb brauchen wir ach viel Platz. Ein Bruder ist verheiratet. Seine Frau und seine Kinder wohnen auch im Haus.

Jetzt möchte ich von dir wissen, wie ist deine Familie? Erzähl mal!

Ich freue mich auf deine Antwort!

Vielen Dank,

Mark

- Contoh Kunci Jawaban:

Temanggung, den 3. September 2012

Lieber Mark,

Hallo Mark, ich habe schon deinen Brief bekommen, und ich freue mich darüber. Mein Name Ari aus Temanggung. Ich bin 17 Jahre alt und noch Schuler in der SMA 3 Temanggung. Ich wohne hier bei meinen Eltern. Mein Vater heißt Ridho und meine Mutter heißt Rina. Mein Vater ist Bauer und meine Mutter ist Hausfrau. Ich habe auch ein Bruder. Er heißt Supri. Supri ist noch klein, und meine Eltern sind nett. Ich bin sehr fröh darüber.

Ok, Mark das ist alles.

Viele Grüße

- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)

Sucht bitte Artikel mit dem Tema Familien in Deutschland im Internet!
(Carilah artikel dengan tema keluarga di Jerman dari internet!)

- Kriteria Penilaian : ZiDS (*Berucksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, und Formale Richtigkeit*).

Temanggung, 12 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

KELOMPOK EKSPERIMEN

(Pertemuan ketiga)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Schreibfertigkeit</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 2.
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	: 1. Mempolakan/mengurutkan frasa/kalimat menjadi sebuah paragraf dengan struktur yang tepat. 2. Menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia. 3. Membuat wacana tulis sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat mempolakan frase/kalimat menjadi sebuah paragraph dengan struktur yang tepat (kreatif).
2. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat (menjabarkan dalam bentuk tulisan) sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia (mandiri).
3. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat (mandiri).

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku *Kontakte Deutsch 2* halaman 13, bacaan tentang *Sorgenbrief an evita*.

2. Sumber Belajar:

- a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 13*. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar : *Buku Kontakte Deutsch 2*.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

3. Metode Pembelajaran.

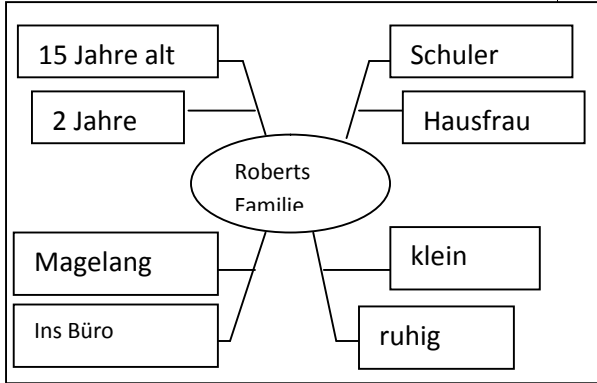
Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal/ Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mempersiapkan kelas untuk pem-belajaran. ○ Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema <i>Familie</i> dan pola struktur <i>Akkusa-tiv</i>. 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. ○ Membahas pekerjaan rumah yang telah diberikan sebelumnya. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bercerita mengenai seorang temannya dalam bahasa Jerman. 2. Guru menuliskan kata-kata kunci yang digunakan ketika menceritakan seorang temannya di papan tulis dalam bentuk <i>Spider Map</i>. 3. Guru memberikan kesempatan kepada pe-serta didik untuk bertanya mengenai <i>Spider Map</i> yang telah dibuat.. 4. Peserta didik bertanya kepada guru tentang <i>Spider Map</i> yang telah dibuat oleh guru 5. Peserta didik dengan kreatif membuat <i>Spi-der Map</i> tentang materi memperkenalkan o-rang lain. <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyiapkan satu lembar kertas kosong. b. Peserta didik menuliskan kata kunci tentang materi yang dibahas di posisi tengah kertas. 	

**Robert
Familie**

	<p>c. Selanjutnya peserta didik menuliskan ide-ide tambahan, yang dihubungkan cabang-cabang dengan ide utama. Z.B:</p>  <pre> graph TD RF([Roberts Familie]) --- A[15 Jahre alt] RF --- B[2 Jahre] RF --- C[Magelang] RF --- D[Ins Büro] RF --- E[Schuler] RF --- F[Hausfrau] RF --- G[klein] RF --- H[ruhig] </pre>	
	<p>6. Guru meminta peserta didik membuat surat balasan berdasarkan <i>Spider Map</i> yang telah dibuat masing-masing.</p> <p>7. Peserta didik berlatih menuliskan karangan dengan <i>Spider Map</i> yang telah dibuat secara mandiri dan bertanggung jawab.</p> <p>8. Guru mengevaluasi jawaban bersama peserta didik</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat.</p>	

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

- Materi tentang memperkenalkan orang lain.

2. Sumber Belajar

- Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 13.*
- Bahan Ajar : Buku.

3. Metode : latihan mandiri (menulis tentang seseorang).

C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

1. Materi Pembelajaran

Jemanden vorstellen.

2. Sumber Belajar:

- Internet.
- Bahan Ajar: lembar kerja.

3. Tugas untuk Peserta Didik

- Peserta didik diminta mencari artikel tentang memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman.

Penilaian:

- a. Bentuk Penilaian : Tugas individu.

- b. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, und Formale Richtigkeit.*

- c. Jenis Penilaian : Tertulis.

- Soal Evaluasi (terstruktur)
 - *Stellen Sie bitte Ihren Freund / Ihre Freundin dar:*
 - *Name*
 - *Wohnort.*
 - *Arbeiten.*
 - *Alter*
- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)
 - *Sucht bitte Artikel mit dem Thema Leute in Deutschland im Internet!*
Carilah artikel dengan tema seseorang di Jerman dari internet!

- Kriteria Penilaian : ZiDS (*Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit*)

Temanggung, 19 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti
Muhammad

Hardi Sri

NIP. 19630706 199512 2 002
07203241029

NIM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELOMPOK KONTROL

(Pertemuan ketiga)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Schreibfertigkeit</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 1.
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	: 1. Mempolakan/mengurutkan frasa/kalimat menjadi sebuah paragraf dengan struktur yang tepat. 2. Menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia.

3. Membuat wacana tulis sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat mempolakan frase/kalimat menjadi sebuah paragraph dengan struktur yang tepat (kreatif).
2. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat (menjabarkan dalam bentuk tulisan) sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia (mandiri).
3. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat (mandiri).

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku *Kontakte Deutsch 2* halaman 13, bacaan tentang Sorgenbrief an evita.

2. Sumber Belajar:

- a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 13*. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar: *Buku Kontakte Deutsch 2*.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

3. Metode Pembelajaran.

Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu

Pendahuluan	<p>Kegiatan awal/ Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mempersiapkan kelas untuk pem-belajaran. ○ Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema <i>Familie</i> dan pola struktur Akku-sativ. ○ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. ○ Membahas pekerjaan rumah yang telah diberikan sebelumnya. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bercerita mengenai seorang temannya dalam bahasa Jerman. 2. Guru menuliskan kata-kata kunci yang digunakan ketika menceritakan seorang temannya di papan tulis. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kata-kata kunci yang telah ditulis oleh guru. 4. Peserta didik bertanya kepada guru tentang kata-kata kunci yang telah ditulis oleh guru. 5. Guru meminta peserta didik membuat surat balasan berdasarkan kata kunci yang telah ditulis oleh guru. 6. Peserta didik berlatih menuliskan karangan secara mandiri dan 	

	bertanggung jawab. 7. Guru mengevaluasi jawaban bersama peserta didik	
Penutup	1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat.	

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

- Materi tentang memperkenalkan orang lain.

2. Sumber Belajar

- Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 13.*
- Bahan Ajar : Buku.

3. Metode : latihan mandiri (menulis tentang seseorang).

C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

1. Materi Pembelajaran

Jemanden vorstellen.

2. Sumber Belajar:

- Internet.
- Bahan Ajar: lembar kerja.
- Tugas untuk Peserta Didik

Peserta didik diminta mencari artikel tentang *memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman.*

Penilaian:

- a. Bentuk Penilaian : Tugas individu.

- b. Aspek yang dinilai : *Berucksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, und Formale Richtigkeit.*
 - c. Jenis Penilaian : Tertulis.
- Soal Evaluasi (terstruktur)
 - Stellen Sie bitte Ihren Freund / Ihre Freundin dar:
 - Name
 - Wohnort.
 - Arbeiten.
 - Alter
- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)
 - *Sucht bitte Artikel mit dem Tema Leute in Deutschland im Internet!*

Carilah artikel dengan tema seseorang di Jerman dari internet!
- Kriteria Penilaian : (ZiDS) *Berucksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit..*

Temanggung, 19 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Hardi Sri Muhammad

NIM. 07203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELOMPOK EKSPERIMEN

(Pertemuan keempat)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Schreibfertigkeit</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 2.
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	: 1. Mempelajari frase/kalimat menjadi sebuah paragraf dengan struktur yang tepat.

2. Menulis cerita/paparan singkat (menjabarkan dalam bentuk tulisan) sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia.
3. Membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat mempolakan frase/kalimat menjadi sebuah paragraph dengan struktur yang tepat (kreatif).
2. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat (menjabarkan dalam bentuk tulisan) sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia (mandiri).
3. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat (mandiri).

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku Kontakte Deutsch 2 halaman 21, bacaan tentang *Sorgenbrief an Evita*.

2. Sumber Belajar:

- a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 21*. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar : *Buku Kontakte Deutsch 2*.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

3. Metode Pembelajaran.

Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal/ Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. ○ Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema <i>Familie</i> dan pola struktur <i>Possesiv Pronomen</i>. ○ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. ○ Membahas pekerjaan rumah yang telah diberikan sebelumnya. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membaca teks bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i>. 2. Guru menjelaskan isi bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i> kepada peserta didik. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai isi/materi dari bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i>. 4. Peserta didik bertanya kepada guru tentang bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i> yang belum dipahami. 5. Peserta didik diberi kesempatan 	

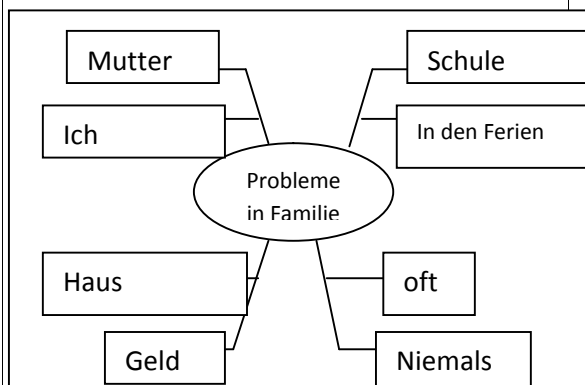
untuk membuat *Spider Map* tentang balasan dari bacaan *Sorgenbrief an Evita*.

6. Peserta didik dengan kreatif membuat *Spider Map* tentang surat balasan untuk *Sorgenbrief an Evita*, z.B:

- a. Peserta didik menyiapkan satu lembar kertas kosong.
- b. Peserta didik menuliskan kata kunci tentang materi yang dibahas di posisi tengah kertas.

**Probleme in
der Familie**

- c. Selanjutnya peserta didik menuliskan ide-ide tambahan, yang dihubungkan cabang-cabang dengan ide utama. Z.B:



	<p>7. Guru meminta peserta didik membuat surat balasan berdasarkan <i>Spider Map</i> yang telah dibuat masing-masing.</p> <p>8. Peserta didik berlatih menuliskan karangan dengan <i>Spider Map</i> yang telah dibuat secara mandiri dan bertanggung jawab.</p> <p>9. Guru mengevaluasi jawaban bersama peserta didik</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat.</p> <p>2. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mencari artikel tentang <i>Probleme von der Familie in Deutschland</i>.</p>	

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

- *Sorgenbrief an Evita*.

2. Sumber Belajar

- Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 21*.
- Bahan Ajar : Buku.
- Metode : latihan mandiri (menjawab surat).

C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

1. Materi Pembelajaran

Probleme in der Familie.

2. Sumber Belajar:

- Internet.
- Bahan Ajar: lembar kerja.

3. Tugas untuk Peserta Didik

Peserta didik diminta mencari artikel tentang *Probleme von der Familie in Deutschland*.

- Penilaian:

- a. Bentuk Penilaian : Tugas individu.
 - b. Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, und Formale Richtigkeit.*
 - c. Jenis Penilaian : Tertulis.
- Soal Evaluasi (terstruktur)
Antworten Sie das Brief bitte richtig! (Jawablah dengan benar!).
 - Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)
Sucht bitte Artikel mit dem Thema Probleme von der Familien in Deutschland im Internet!
(Carilah artikel dengan tema keluarga di Jerman dari internet!)
 - Kriteria Penilaian : ZiDS.

Temanggung, 26 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Hardi Sri Muhammad

NIM. 07203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELOMPOK KONTROL

(Pertemuan keempat)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Schreibfertigkeit</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 1.
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	:1. Mempolakan frase/kalimat menjadi sebuah paragraf dengan struktur yang tepat. 2. Menulis cerita/paparan singkat (menjabarkan dalam bentuk tulisan) sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia.

3. Membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat mempolakan frase/kalimat menjadi sebuah paragraph dengan struktur yang tepat (kreatif).
2. Peserta didik dapat menulis cerita/paparan singkat (menjabarkan dalam bentuk tulisan) sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia (mandiri).
3. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat (mandiri).

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku *Kontakte Deutsch 2* halaman 21, bacaan tentang *Sorgenbrief an Evita*.

2. Sumber Belajar:

- a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 21*. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar : Buku *Kontakte Deutsch 2*.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

3. Metode Pembelajaran.

Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu

Pendahuluan	<p>Kegiatan awal/ Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. ○ Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema Familie dan pola struktur <i>Possessiv Pronomen</i>. ○ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. ○ Membahas pekerjaan rumah yang telah diberikan sebelumnya. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membaca teks bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i>. 2. Guru memberikan menjelaskan isi dari teks bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i>. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i>. 4. Peserta didik bertanya kepada guru terkait dengan bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i> yang belum dipahami. 5. Guru meminta peserta didik membuat surat balasan dari bacaan <i>Sorgenbrief an Evita</i>. 6. Guru mengevaluasi jawaban 	

	bersama peserta didik	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat. 2. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk mencari artikel tentang <i>Probleme von der Familie in Deutschland</i>. 	

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

1. Ringkasan Materi Pembelajaran
 - *Sorgenbrief an Evita*.
2. Sumber Belajar
 - Referensi : Kontakte Deutsch 2, Seite 21.
 - Bahan Ajar : Buku.
3. Metode : latihan mandiri (menjawab surat)

C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

1. Materi Pembelajaran
Probleme in der Familie.
2. Sumber Belajar:
 - o Internet.
 - o Bahan Ajar: lembar kerja.
3. Tugas untuk Peserta Didik
Peserta didik diminta mencari artikel tentang *Probleme von der Familie in Deutschland*.

- Penilaian:
 - a. Bentuk Penilaian : Tugas individu.
 - b. Aspek yang dinilai : *Berucksichtigung der Leitpunkte*
 - c. Jenis Penilaian : Tertulis.
- Soal Evaluasi (terstruktur)

Antworten Sie das Brief bitte richtig! (Jawablah dengan benar!).
- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)

Sucht bitte Artikel mit dem Tema Probleme von der Familien in Deutschland im Internet!

(Carilah artikel dengan tema keluarga di Jerman dari internet!)
- Kriteria Penilaian : ZiDS (*Berucksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestalt-tung, Formale Richtigkeit*).

Temanggung, 26 September 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti

Hardi Sri Muhammad

NIP. 19630706 199512 2 002

NIM. 07203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELOMPOK EKSPERIMEN

(pertemuan kelima)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Schreibfertigkeit</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 2.
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	:1. Mengubah frase/kalimat menjadi sebuah paragraph dengan struktur yang tepat. 2. Menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia. 3. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat.

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku *Kontakte Deutsch 2* halaman 35, bacaan tentang *Probleme in der Familie (einen Brief von der Freundin aus Deutschland)*.

2. Sumber Belajar:

- a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2*, Seite 35. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- b. Bahan Ajar : Buku *Kontakte Deutsch 2*.
- c. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

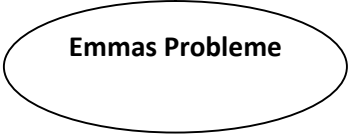
3. Metode Pembelajaran.

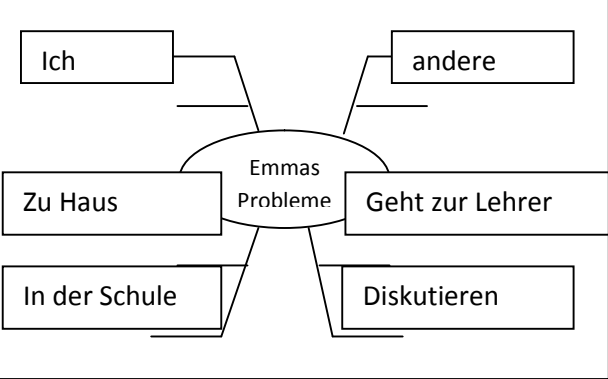
Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal/ Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. ○ Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema Familie dan pola struktur <i>Posses-siv Pronomen</i>. ○ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. 	15 menit
Inti	1. Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang seorang	

	<p>peserta didik yang mengalami masalah dengan gurunya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membacakan surat dari halaman 35 tentang <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>. 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca bacaan tentang <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>. 4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menebak isi dari surat dari bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>. 5. Peserta didik mencoba menebak isi dari surat dalam bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>. 6. Guru menerangkan isi dari surat dalam bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i> kepada peserta didik. 7. Guru menyuruh peserta didik membuat surat balasan dari bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>. 8. Guru memberikan contoh pembuatan <i>Spider Map</i> dari bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i> kepada peserta didik. 	
--	---	--

	<p>9. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai <i>Spider Map</i> dari bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>10. Peserta didik bertanya kepada guru tentang <i>Spider Map</i> bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i> yang belum dipahami.</p> <p>11. Peserta didik dengan kreatif membuat <i>Spider Map</i> tentang materi <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>12. Peserta didik menyiapkan satu lembar kertas kosong.</p> <p>13. Peserta didik menuliskan kata kunci tentang materi yang dibahas di posisi tengah kertas.</p> <div data-bbox="647 1302 1195 1507" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  <p>Emmas Probleme</p> </div> <p>14. Selanjutnya peserta didik menuliskan ide-ide tambahan, yang dihubungkan cabang-cabang dengan ide utama. Z.B</p>	
	Herr Hiller	Meine Noten

		
	<p>15. Peserta didik berlatih menuliskan karangan berdasarkan <i>Spider Map</i> yang telah dibuat secara mandiri dan bertanggung jawab.</p> <p>16. Guru mengevaluasi karangan bersama peserta didik</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat.</p>	

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

- Ringkasan Materi Pembelajaran
Familien in Deutschland
- Sumber Belajar
 - a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 3.*
 - b. Bahan Ajar : Buku.
 - c. Metode : latihan mandiri (menjawab surat).

C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

- Materi Pembelajaran
Einen Brief von der Freundin aus Deutschland.

- Sumber Belajar:

- a. Internet.
- b. Bahan Ajar: lembar kerja.

- Tugas untuk Peserta Didik

Peserta didik diminta mencari artikel tentang einen Brief von Freundin aus Deutschland.

- Penilaian:

- a. Bentuk Penilaian : Tugas individu.
- b. Aspek yang dinilai : (ZiDS) *Berücksichtigung der Leitpunkt, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*
- c. Jenis Penilaian : Tertulis.

- Soal Evaluasi (terstruktur)

Antworten Sie das Brief bitte richtig! (Jawablah surat dengan benar!).

Rostock, den 23.7.

Liebe Sani,

Ich habe Probleme: Herr Hiller, mein Mathelehrer, schaut mich im Unterricht nicht an und fragt mich nicht. Warum? Ich mag Mathe und habe auch gute Noten. Was tun?

Bitte mach Vorschläge!

Ich bin richtig verzweifelt!

Liebe Grüße

Deine Emma

- Contoh Kunci Jawaban:

Temanggung, den 3. 9

Liebe Emma,

Hallo Emma, ich habe schon deinen Brief bekommen. Mein Name Nia aus Temanggung. Ich bin 17 Jahre alt und noch Schuler in der SMA 3 Temanggung. Ich wohne hier bei meinen Eltern. Mein Vater ist Budi und meine Mutter heißt Erna. Mein Vater ist Lehrer und meine Mutter ist Hausfrau. Ich bin traurig mit deinem Bericht. Ich mochte sagen, vielleicht sollst du zur seinem Haus besuchen, und Entschuldigung bitten. Oder du kannst mit ihm in der Schule zusammen diskutieren. Es ist vielleicht gut.

Ok, Emma das ist alles.

Viele Grüße

- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)
Sucht bitte Artikel mit dem Tema Probleme an der Schule in Deutschland im Internet!
 (Carilah artikel dengan tema masalah di sekolah di Jerman dari internet!)
- Kriteria Penilaian : ZiDS(*Berucksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit*).

Temanggung, 3 Oktober 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Hardi Sri Muhammad

NIM. 07203241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELOMPOK KONTROL

(pertemuan kelima)

Prodi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Jerman
Nama Sekolah	: SMA N 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman (<i>Schreibfertigkeit</i>).
Kelas/Semester	: XI IPS 1.
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 90 menit
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.
Indikator	:1. Mengubah frase/kalimat menjadi sebuah paragraph dengan struktur yang tepat. 2. Menulis cerita/paparan singkat sesuai dengan gambar/denah/ bagan yang sudah tersedia. 3. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana sesuai tema dengan struktur dan tanda baca yang tepat.

A. Tatap Muka

1. Materi Pembelajaran:

Buku *Kontakte Deutsch 2* halaman 35, bacaan tentang *Probleme in der Familie (einen Brief von der Freundin aus Deutschland)*.

2. Sumber Belajar:

- b. Referensi : *Kontakte Deutsch 2*, Seite 35. Tini Hardjono, Eva Maria Marbun, Sartati Nainggolan.
- c. Bahan Ajar : Buku *Kontakte Deutsch 2*.
- d. Media/Alat : Buku, white board, spidol warna.

3. Metode Pembelajaran.

Diskusi Kelompok, mandiri, dan tanggung jawab.

4. Langkah Kegiatan Pembelajaran.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik/Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan awal/ Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. ○ Kemampuan prasyarat: kosakata dengan tema <i>Familie</i> dan pola struktur <i>Posses-siv Pronomen</i>. ○ Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. 	15 menit
Inti	1. Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang seorang peserta didik yang mengalami	

	<p>masalah dengan gurunya.</p> <p>2. Guru membacakan surat dari halaman 35 tentang <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca bacaan tentang <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menebak isi dari surat dari bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>5. Peserta didik mencoba menebak isi dari surat dalam bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>6. Guru menerangkan isi dari surat dalam bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i> kepada peserta didik.</p> <p>7. Guru menyuruh peserta didik membuat surat balasan dari bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai dari bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>9. Peserta didik bertanya kepada guru</p>	
--	--	--

	<p>tentang bacaan <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i> yang belum dipahami.</p> <p>10. Peserta didik dengan kreatif membuat surat balasan tentang materi <i>einen Brief von der Freundin aus Deutschland</i>.</p> <p>11. Guru mengevaluasi karangan bersama peserta didik</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah didapat.</p>	

B. Kegiatan Mandiri Terstruktur.

- Ringkasan Materi Pembelajaran
Familien in Deutschland
- Sumber Belajar
 - a. Referensi : *Kontakte Deutsch 2, Seite 3.*
 - b. Bahan Ajar : Buku.
 - c. Metode : latihan mandiri (menjawab surat).

C. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

- Materi Pembelajaran
Einen Brief von der Freundin aus Deutschland.
- Sumber Belajar:
 - a. Internet.
 - b. Bahan Ajar: lembar kerja.

- Tugas untuk Peserta Didik

Peserta didik diminta mencari artikel tentang *einen Brief von Freundin aus Deutschland*.

- Penilaian:

- Bentuk Penilaian : Tugas individu.
- Aspek yang dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkt, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*
- Jenis Penilaian : Tertulis.

- Soal Evaluasi (terstruktur)

Antworten Sie das Brief bitte richtig! (Jawablah surat dengan benar!).

Rostock, den 23.7.

Liebe Sani,

Ich habe Probleme: Herr Hiller, mein Mathelehrer, schaut mich im Unterricht nicht an und fragt mich nicht. Warum? Ich mag Mathe und habe auch gute Noten. Was tun?

Bitte mach Vorschläge!

Ich bin richtig verzweifelt!

Liebe Grüße

Deine Emma.

- Contoh Kunci Jawaban:

Temanggung, den 3. 9

Liebe Emma,

Hallo Emma, ich habe schon deinen Brief bekommen. Mein Name Nia aus Temanggung. Ich bin 17 Jahre alt und noch Schuler in der SMA 3 Temanggung. Ich wohne hier bei meinen Eltern. Mein Vater ist Budi und meine Mutter heißt Erna. Mein Vater ist Lehrer und meine Mutter ist Hausfrau. Ich bin traurig mit deinem Bericht. Ich mochte sagen, vielleicht sollst du zur seinem Haus besuchen, und Entschuldigung bitten. Oder du kannst mit ihm in der Schule zusammen diskutieren. Es ist vielleicht gut.

Ok, Emma das ist alles.

Viele Grüße

- Soal Evaluasi (Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur)

Sucht bitte Artikel mit dem Tema Probleme an der Schule in Deutschland im Internet!

(Carilah artikel dengan tema masalah di sekolah di Jerman dari internet!)

- Kriteria Penilaian : ZiDS.

Temanggung, 3 Oktober 2012

Mengesahkan,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti

Dra. MM. Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Hardi Sri Muhammad

NIM. 07203241029

LAMPIRAN 4:**DATA PERBANDINGAN SKOR NILAI PRE TEST DAN POST TEST****KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN**

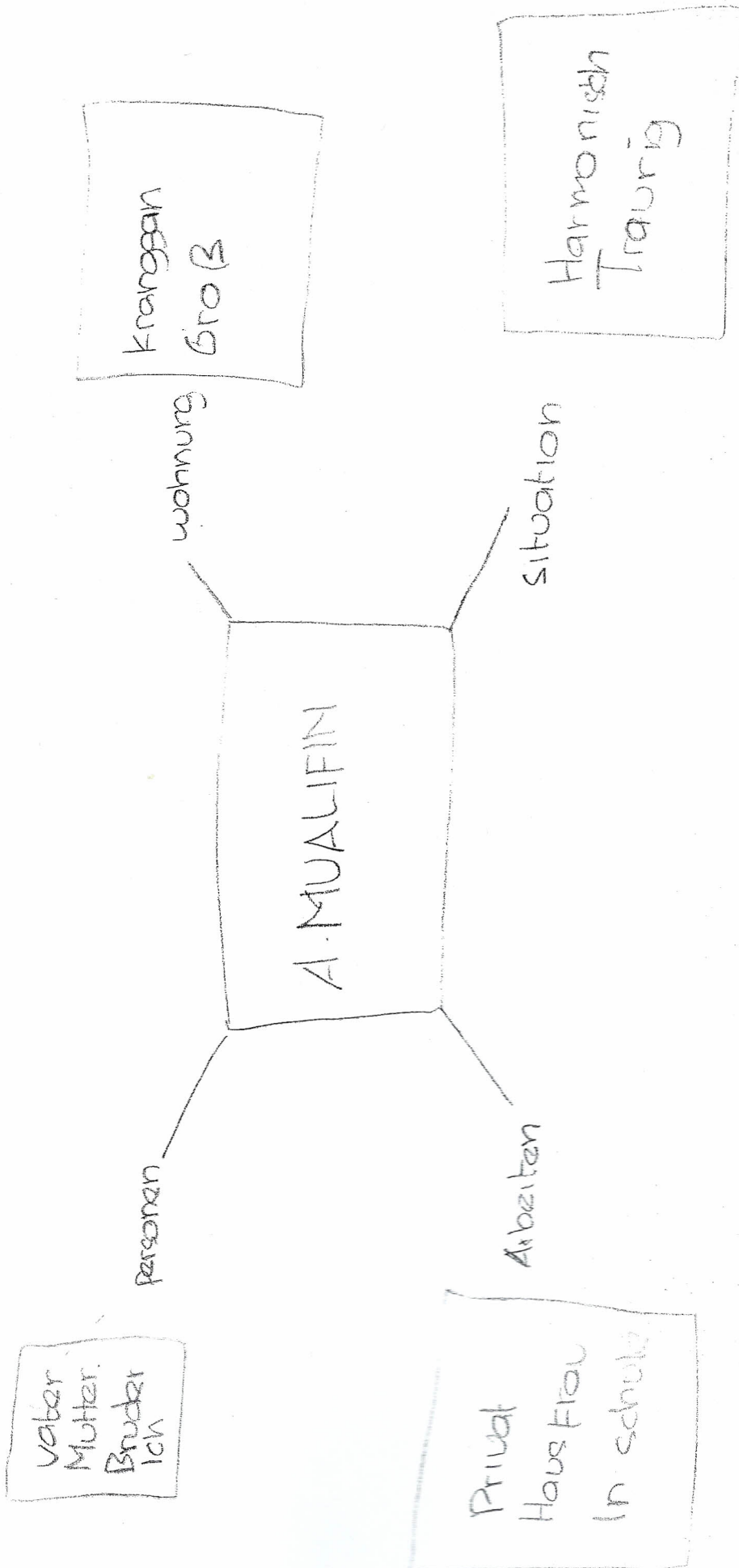
PERBANDINGAN NILAI PRE TEST DAN POST TEST KELAS KONTROL

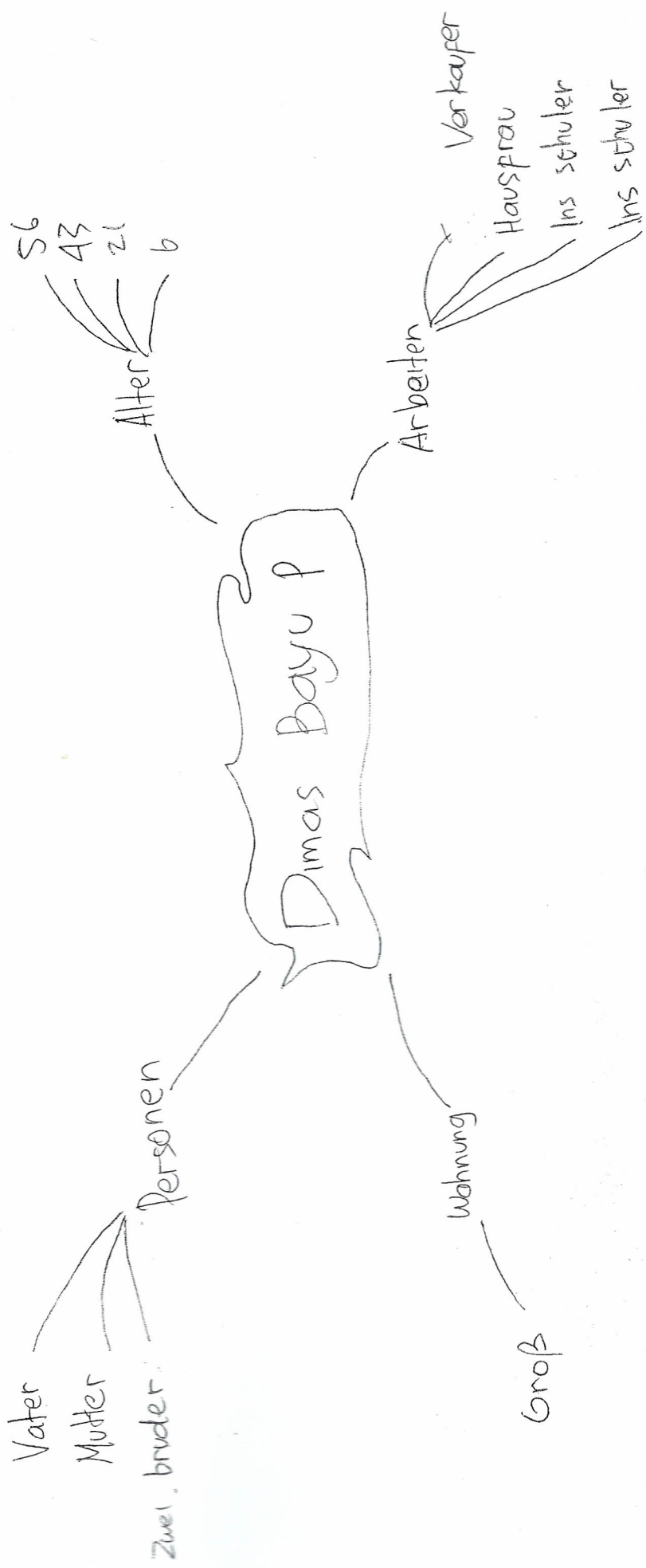
PRE TEST	POST TEST
7	12
13	11,67
12	10
10	11,33
8	9,67
12	12,33
14	12,33
12	11
14	14
16	11,33
13	11,67
13	10
13	11,33
6	11,33
12	11,33
13	12,33
13	12,67
7	10,67
14	11,33
10	11
6	12
10	13
9	13,33
-	12,67
13	13,33
13	11,67
12	11,33
13	12,33
13	12,67
11	11,33
12	11,33
9	11,67

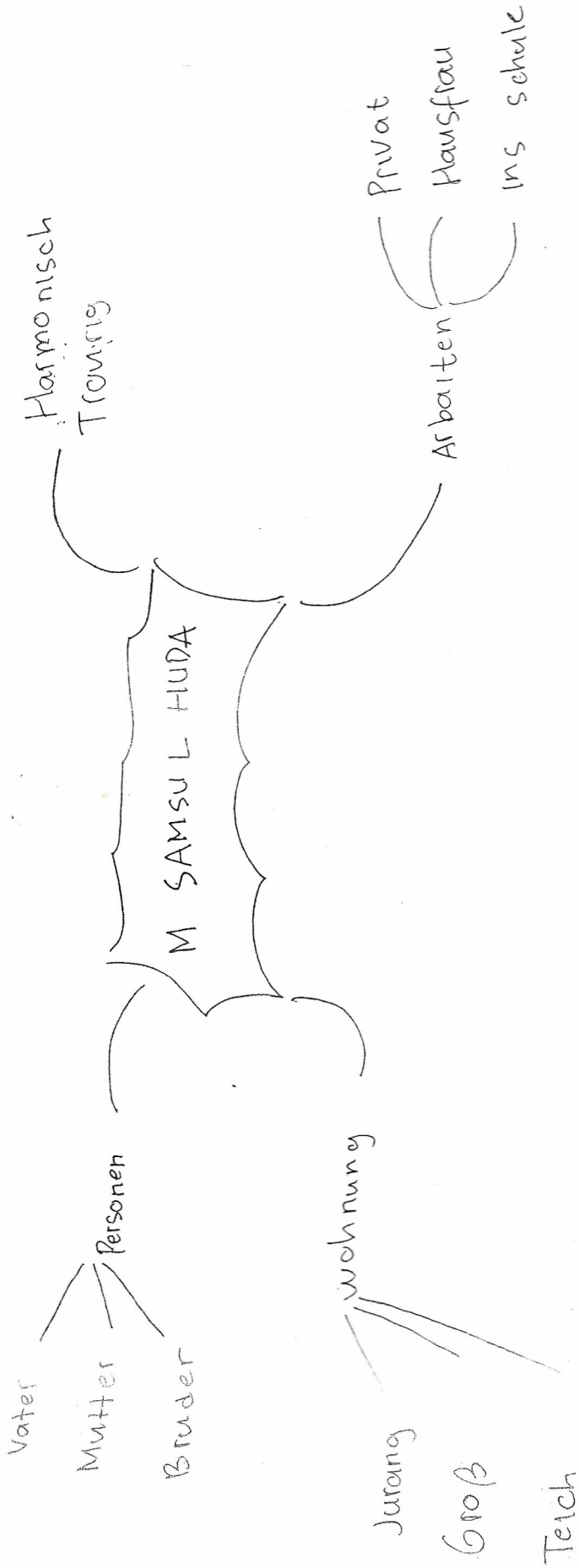
**PERBANDINGAN NILAI PRE TEST DAN POST TEST KELAS
EKSPERIMEN**

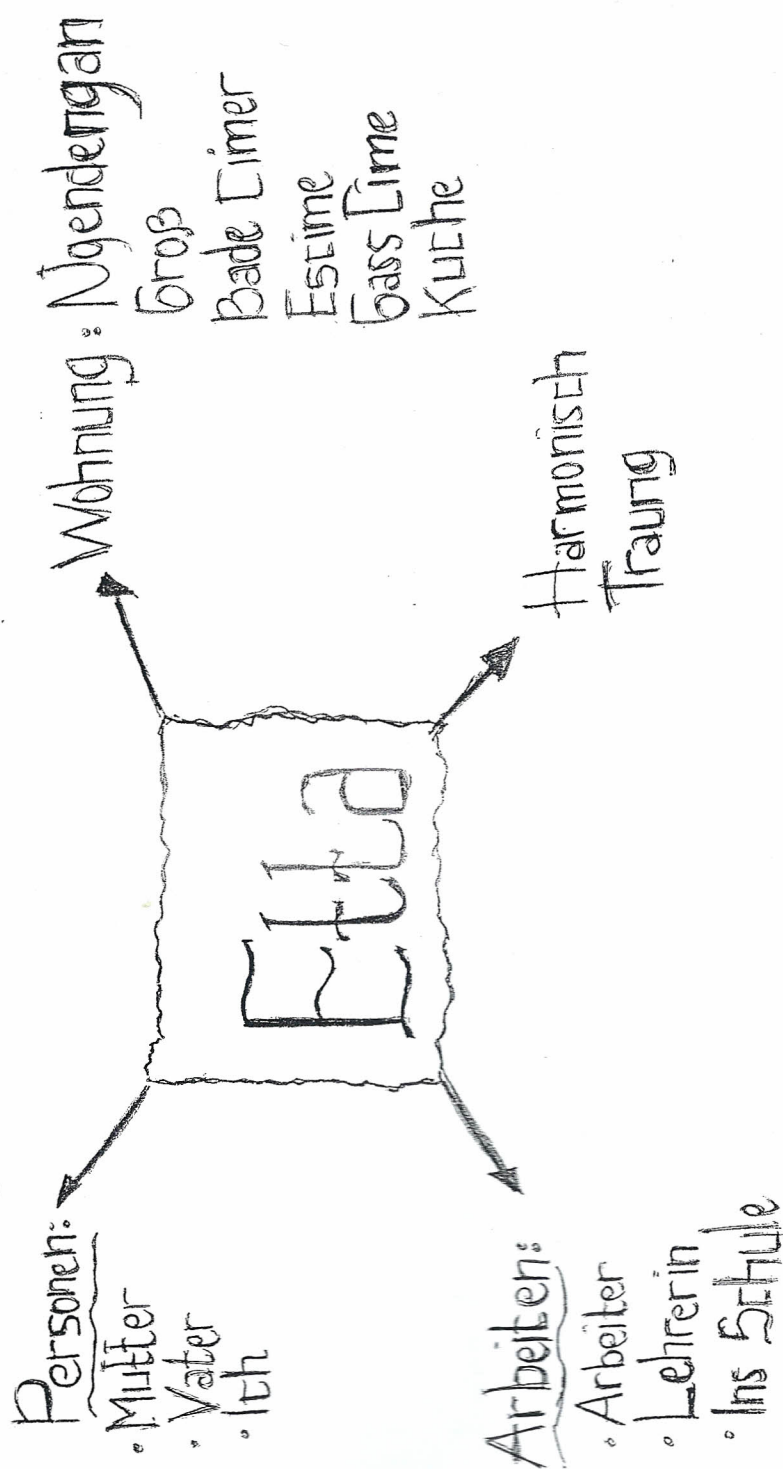
PRE TEST	POST TEST
-	12,67
14	12,67
14	12,33
11	11,67
12	11,33
12	10,67
15	15
14	15
8	11
13	12
12	13
13	12,33
12	12
13	12,33
14	13,33
11	12,67
13	13,33
10	13,33
9	11,67
16	14,33
14	11,67
12	12
13	13,33
13	11
11	11
10	11,33
9	12
12	12,33
12	12
14	13,33
12	11,67
12	12,33
15	11

LAMPIRAN 5:**CONTOH *SPIDER MAP* PESERTA DIDIK**

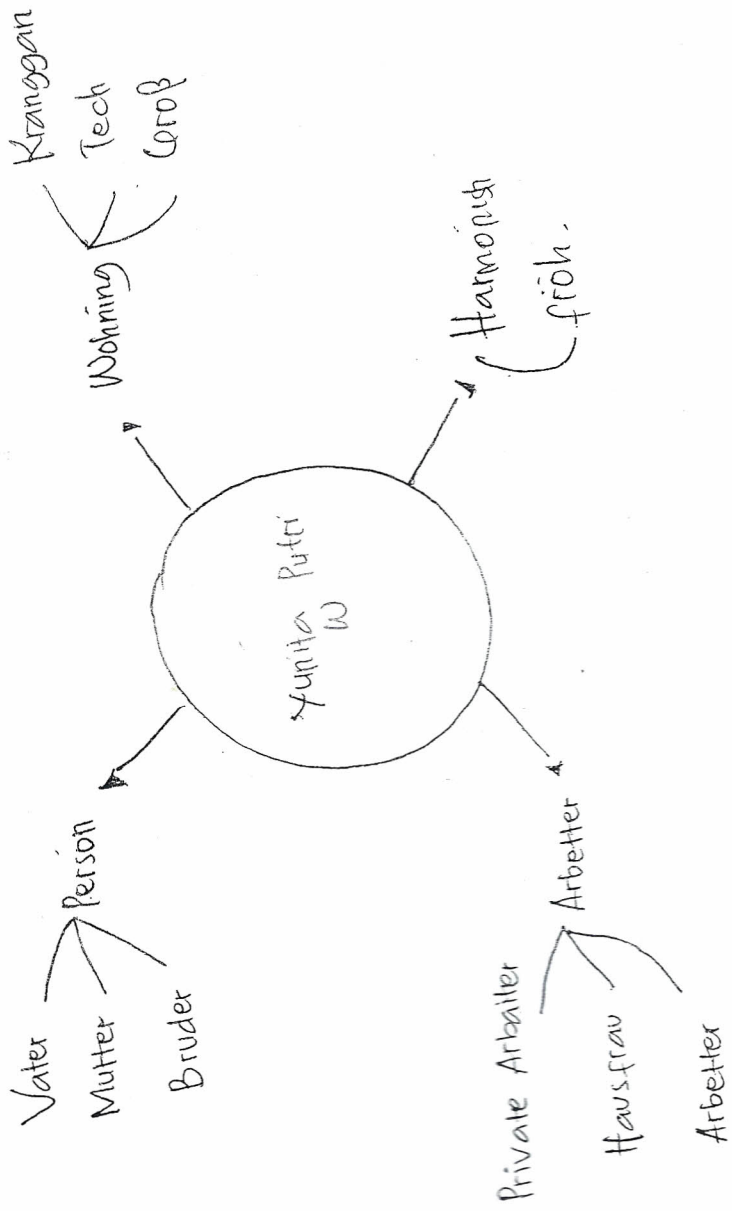








Haringrum Etta Nirasari
 XI IPS 2
 20



LEMBAR JAWAB BAHASA JERMAN
SMA N 3 TEMANGGUNG
2012/2013

NILAI

NAMA LENGKAP : DEWI RIANDINI
NO : 08
KELAS : XI IPS 2

Temanggung, den 24 Oktober 2012

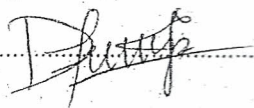
Lieber, Thomas,

Hallo, Ich geht's dir gut. Desmal möchte ich dir meine Familie erzählen. Ich wohne noch bei meiner Familie in Temanggung.

Ich bin das zweite Kind in meiner Familie. Mein Vater heißt Sri surip, und meine Mutter heißt Eny Rejeki. Mein Vater ist 46 Jahre alt, Er arbeitet als PNS. Meine Mutter ist 49 Jahre alt. Sie arbeitet als Hausfrau. Ich habe einen Bruder. Er heißt Dedi Setyawan. Er ist 24 Jahre alt. Er arbeitet als Arbeiter.

Ich freue mich auf deine Antwort!

Herzlichen Gruß



(Dewi Riandini)

0 = 6
KE = 5
K = 6

SMA N 3 Temanggung | kelompok kontrol

LEMBAR JAWAB BAHASA JERMAN
SMA N 3 TEMANGGUNG

2012/2013

NAMA LENGKAP : Desi Putri C.
NO : 7
KELAS : XI IPS 2

NILAI

Temanggung, 24 Oktober 2012

Lieber , Thomas

^{es ist mir gef}
hallo, ich geht danke prima. Höffentlich geht es dir
gut. Mir geht's auch gut. Diesmal möchte ich dir meine
familie erzählen. Ich wohne noch bei meiner familie in
Temanggung.

Ich bin erste und letzte Kind in meiner familie.
Mein Vater heißt Han, und meine Mutter heißt
Harryani. Mein Vater ist 52 Jahre alt. Er arbeitet
als PNS und meine Mutter ist eine PNS.

Jetzt möchte ich von dir wissen, wie ist deine
familie? Erzähl mal!

Ich freue mich auf deine Antwort!

Herzlichen Gruß

Desi

0,5
KE 5
KK=5
13

LEMBAR JAWAB BAHASA JERMAN
SMA N 3 TEMANGGUNG
2012/2013

NILAI

NAMA LENGKAP
NO
KELAS

: Haningrum Etta Nirasari
: 20
: XI IPS 2
: 24 / Oktober
: 2012

Temanggung, den 24 Oktober 2012

Lieber , Thomas

hallo, ich geht danke prima, Höffentlich geht es dir gut. Mir geht's auch gut. Diesmal möchte ich dir meine familie erzählen. Ich wohne noch bei meiner Familie in Temanggung.

Ich bin das erste und letzte Kind in meiner familie. Mein Vater heißt Muhammad sirozul Munir, und meine Mutter heißt Sri Nartati und ich Haningrum Etta Nirasari ist 17 jahre alt. Mein Vater ist 50 jahre alt. Meine Mutter 47 jahre alt. Er arbeitet als Arbeiter und meine Mütter ist eine Lehrerin. Ich gehe in die SMA N 3 ^{Mein Vater} Temanggung klase xi sosial program.

Jetzt möchte ich von dir wissen, wie ist deine Familie? Erzähl mal!

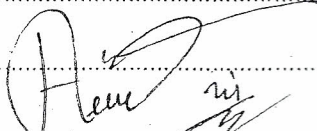
Ich freue mich auf deine Antwort

Herzlichen Gruss

O = 5

KE = 5

K = 5


Thaa Etta

LEMBAR JAWAB BAHASA JERMAN
SMA N 3 TEMANGGUNG
2012/2013

NILAI

NAMA LENGKAP : DEWI RIANDINI
NO : 08
KELAS : XI IPS 2

Temanggung, den 24 Oktober 2012

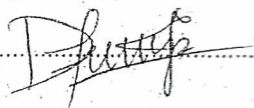
Lieber, Thomas,

Hallo, Ich geht's dir gut. Desmal möchte ich dir meine Familie erzählen. Ich wohne noch bei meiner Familie in Temanggung.

Ich bin das zweite Kind in meiner Familie. Mein Vater heißt Sri surip, und meine Mutter heißt Eny Rejeki. Mein Vater ist 46 Jahre alt, Er arbeitet als PNS. Meine Mutter ist 49 Jahre alt. Sie arbeitet als Hausfrau. Ich habe einen Bruder. Er heißt Dedi Setyawan. Er ist 24 Jahre alt. Er arbeitet als Arbeiter.

Ich freue mich auf deine Antwort!

Herzlichen Gruß



(Dewi Riandini)

0 = 6
KE = 5
K = 6

SMA N 3 Temanggung | kelompok kontrol

LAMPIRAN 7:

PERHITUNGAN STATISTIKA KELOMPOK PESERTA DIDIK KELAS

EKSPERIMEN DAN KONTROL

PADA TAHAP PRE TEST DAN POST TEST

DATA PRE TEST KELOMPOK KONTROL

Statistics		NAMA	NILAI
N	Valid	32	31
	Missing	0	1
Mean			11.3871
Median			12.0000
Mode			13.00
Std. Deviation			2.55183
Variance			6.512
Range			10.00
Minimum			6.00
Maximum			16.00
Sum			353.00

DATA PRE TEST KELAS EKSPERIMEN

Statistics		NAMA	NILAI
N	Valid	33	32
	Missing	0	1
Mean			12.3438
Median			12.0000
Mode			12.00
Std. Deviation			1.84232
Variance			3.394
Range			8.00
Minimum			8.00
Maximum			16.00
Sum			395.00

DATA POST TEST KELAS KONTROL

		Statistics	
		NAMA	NILAI
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean			11.7494
Median			11.6700
Mode			11.33
Std. Deviation			.98347
Variance			.967
Range			4.33
Minimum			9.67
Maximum			14.00
Sum			375.98

DATA POST TEST KELAS EKSPERIMEN

		Statistics	
		NAMA	NILAI
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean			12.3430
Median			12.0000
Mode			12.00
Std. Deviation			1.09366
Variance			1.196
Range			4.33
Minimum			10.67
Maximum			15.00
Sum			407.32

LAMPIIRAN 8:
DAFTAR NILAI T TABEL

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 9:
DAFTAR NILAI CHI KUADRAT

TABEL
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

LAMPIRAN 10:
DAFTAR HARGA KRITIS DALAM
TEST KOLMOGOROF SMIRNOV

TABEL
TABEL HARGA-HARGA KRITIS
DALAM TEST KOLMOGOROV-SMIRNOV

N	One Tailed Test		Two Tailed Test	
	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
3	3			
4	4		4	
5	4	5	5	5
6	5	6	5	6
7	5	6	6	6
8	5	6	6	7
9	6	7	6	7
10	6	7	7	8
11	6	8	7	8
12	6	8	7	8
13	7	8	7	9
14	7	8	8	9
15	7	9	8	9
16	7	9	8	10
17	8	9	8	10
18	8	10	9	10
19	8	10	9	10
20	8	10	9	11
21	8	10	9	11
22	9	11	9	11
23	9	11	10	11
24	9	11	10	12
25	9	11	10	12
26	9	11	10	12
27	9	12	10	12
28	10	12	11	13
29	10	12	11	13
30	10	12	11	13
35	11	13	12	
40	11	14	13	

LAMPIRAN 11:
DAFTAR NILAI DISTRIBUSI F

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_2 = dk$ Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,26	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

V ₂ di Penyalut	V ₁ = di pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
27	3,31	3,35	3,39	3,43	3,47	3,51	3,55	3,59	3,63	3,67	3,71	3,75	3,79	3,83	3,87	3,91	3,95	3,99	4,03	4,07	4,11	4,15	4,19	4,23
28	3,30	3,34	3,38	3,42	3,46	3,50	3,54	3,58	3,62	3,66	3,70	3,74	3,78	3,82	3,86	3,90	3,94	3,98	4,02	4,06	4,10	4,14	4,18	4,22
29	3,29	3,33	3,37	3,41	3,45	3,49	3,53	3,57	3,61	3,65	3,69	3,73	3,77	3,81	3,85	3,89	3,93	3,97	4,01	4,05	4,09	4,13	4,17	4,21
30	3,28	3,32	3,36	3,40	3,44	3,48	3,52	3,56	3,60	3,64	3,68	3,72	3,76	3,80	3,84	3,88	3,92	3,96	4,00	4,04	4,08	4,12	4,16	4,20
32	3,27	3,31	3,35	3,39	3,43	3,47	3,51	3,55	3,59	3,63	3,67	3,71	3,75	3,79	3,83	3,87	3,91	3,95	3,99	4,03	4,07	4,11	4,15	4,19
34	3,26	3,30	3,34	3,38	3,42	3,46	3,50	3,54	3,58	3,62	3,66	3,70	3,74	3,78	3,82	3,86	3,90	3,94	3,98	4,02	4,06	4,10	4,14	4,18
36	3,25	3,29	3,33	3,37	3,41	3,45	3,49	3,53	3,57	3,61	3,65	3,69	3,73	3,77	3,81	3,85	3,89	3,93	3,97	4,01	4,05	4,09	4,13	4,17
38	3,24	3,28	3,32	3,36	3,40	3,44	3,48	3,52	3,56	3,60	3,64	3,68	3,72	3,76	3,80	3,84	3,88	3,92	3,96	4,00	4,04	4,08	4,12	4,16
40	3,23	3,27	3,31	3,35	3,39	3,43	3,47	3,51	3,55	3,59	3,63	3,67	3,71	3,75	3,79	3,83	3,87	3,91	3,95	3,99	4,03	4,07	4,11	4,15
42	3,22	3,26	3,30	3,34	3,38	3,42	3,46	3,50	3,54	3,58	3,62	3,66	3,70	3,74	3,78	3,82	3,86	3,90	3,94	3,98	4,02	4,06	4,10	4,14
44	3,21	3,25	3,29	3,33	3,37	3,41	3,45	3,49	3,53	3,57	3,61	3,65	3,69	3,73	3,77	3,81	3,85	3,89	3,93	3,97	4,01	4,05	4,09	4,13
46	3,20	3,24	3,28	3,32	3,36	3,40	3,44	3,48	3,52	3,56	3,60	3,64	3,68	3,72	3,76	3,80	3,84	3,88	3,92	3,96	4,00	4,04	4,08	4,12
48	3,19	3,23	3,27	3,31	3,35	3,39	3,43	3,47	3,51	3,55	3,59	3,63	3,67	3,71	3,75	3,79	3,83	3,87	3,91	3,95	3,99	4,03	4,07	4,11
50	3,18	3,22	3,26	3,30	3,34	3,38	3,42	3,46	3,50	3,54	3,58	3,62	3,66	3,70	3,74	3,78	3,82	3,86	3,90	3,94	3,98	4,02	4,06	4,10
55	3,17	3,21	3,25	3,29	3,33	3,37	3,41	3,45	3,49	3,53	3,57	3,61	3,65	3,69	3,73	3,77	3,81	3,85	3,89	3,93	3,97	4,01	4,05	4,09
	3,16	3,20	3,24	3,28	3,32	3,36	3,40	3,44	3,48	3,52	3,56	3,60	3,64	3,68	3,72	3,76	3,80	3,84	3,88	3,92	3,96	4,00	4,04	4,08

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,34	2,25 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,04 2,72	1,99 2,63	1,95 2,56	1,92 2,50	1,86 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12	1,65 2,03	1,59 1,93	1,56 1,87	1,50 1,79	1,48 1,74	1,44 1,68	1,41 1,63	1,39 1,60
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,73 2,18	1,68 2,09	1,63 2,00	1,57 1,90	1,54 1,84	1,49 1,76	1,46 1,71	1,42 1,64	1,39 1,60	1,37 1,56
70	3,98 7,01	3,13 2,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,23 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,98	1,56 1,88	1,53 1,82	1,47 1,74	1,45 1,69	1,40 1,62	1,37 1,56	1,35 1,53
80	3,96 6,96	3,11 4,89	2,72 4,04	2,48 3,56	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74	1,99 2,64	1,95 2,55	1,91 2,48	1,88 2,41	1,82 2,32	1,77 2,24	1,70 2,11	1,65 2,03	1,60 1,94	1,54 1,84	1,51 1,78	1,45 1,70	1,42 1,65	1,38 1,57	1,35 1,52	1,32 1,49
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,51	2,30 3,20	2,19 2,99	2,10 2,82	2,03 2,69	1,97 2,59	1,92 2,51	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,26	1,75 2,19	1,68 2,06	1,63 1,98	1,57 1,89	1,51 1,79	1,48 1,73	1,42 1,64	1,39 1,59	1,34 1,51	1,30 1,46	1,28 1,43
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,01 2,65	1,95 2,56	1,90 2,47	1,86 2,40	1,83 2,33	1,77 2,23	1,72 2,15	1,65 2,03	1,60 1,94	1,55 1,85	1,49 1,75	1,45 1,68	1,39 1,59	1,36 1,54	1,31 1,46	1,27 1,40	1,25 1,37
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,14	2,16 2,92	2,07 2,76	2,00 2,62	1,94 2,53	1,89 2,44	1,85 2,37	1,82 2,30	1,76 2,2	1,71 2,12	1,64 2,00	1,59 1,91	1,54 1,83	1,47 1,72	1,44 1,66	1,37 1,56	1,34 1,51	1,20 1,43	1,25 1,37	1,22 1,33
200	3,89 6,76	3,04 4,71	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,9	2,05 2,73	1,98 2,60	1,92 2,50	1,87 2,41	1,83 2,34	1,78 2,28	1,74 2,17	1,69 2,09	1,62 1,97	1,57 1,88	1,52 1,79	1,45 1,69	1,42 1,62	1,35 1,53	1,32 1,48	1,26 1,39	1,22 1,33	1,19 1,28
400	3,86 6,70	3,02 4,66	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,12 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55	1,90 2,46	1,85 2,37	1,81 2,29	1,78 2,23	1,72 2,12	1,67 2,04	1,60 1,92	1,54 1,84	1,49 1,74	1,42 1,64	1,38 1,57	1,32 1,47	1,28 1,42	1,22 1,32	1,16 1,24	1,13 1,19
1000	3,85 6,66	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53	1,89 2,43	1,84 2,34	1,80 2,26	1,76 2,20	1,70 2,09	1,65 2,01	1,58 1,89	1,53 1,81	1,47 1,71	1,41 1,61	1,36 1,54	1,30 1,44	1,26 1,38	1,19 1,28	1,13 1,19	1,08 1,11
∞	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51	1,88 2,41	1,83 2,32	1,79 2,24	1,75 2,18	1,69 2,07	1,64 1,99	1,57 1,87	1,52 1,79	1,46 1,69	1,40 1,59	1,35 1,52	1,28 1,41	1,24 1,36	1,17 1,25	1,11 1,15	1,00 1,00

LAMPIRAN 12:
SURAT EXPERT JUDGMENT

LAMPIRAN 13:
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

177

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 812b/UN.34.12/PP/VI/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

8 Juni 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Teknik SPIDER MAP dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HARDI SRI MUHAMMAD
NIM : 07203241029
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Juli – Oktober 2012
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Temanggung

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan,


Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:
Kasubag UMPER FBS UNY



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 11 Juni 2012

Nomor : 070/5785/VI/06/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I FBS UNY
Nomor : 812b/UN.34.12/PP/VI/2012
Tanggal : 08 Juni 2012
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : HARDI SRI MUHAMMAD
NIM / NIP : 07203241029
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK SPIDER MAP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
Lokasi : SMA N 3 Kota/Kab. TEMANGGUNG Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 11 Juni 2012 s/d 11 September 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan



SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1566 / 2012

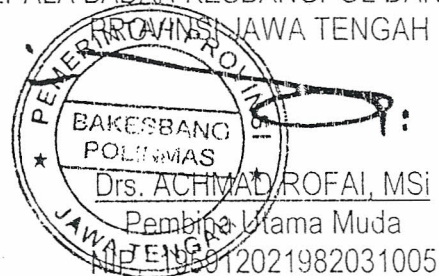
- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 5785 / V / 06 / 2012. Tanggal 13 Juni 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Temanggung.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : HARDI SRI MUHAMMAD.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Iman Santoso, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Teknik Spider Map Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA N 3 Temanggung.
 7. Lokasi : Kabupaten Temanggung.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang

mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang -Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Juni s.d Septemeber 2012
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 18 Juni 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212

TEMANGGUNG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 225 / 2012

- I DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 / 265 / 2004 Tanggal 20 Pebruari 2004
- II MEMBACA : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070 / 1566 / 2012 tanggal 18 Juni 2012 perihal Surat Rekomendasi Survey / Riset
- III Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survey / Penelitian / Riset yang akan di laksanakan oleh :

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | HARDI SRI MUHAMMAD. |
| 2. NIM | : | 07203241029 |
| 3. Kebangsaan | : | Indonesia |
| 4. Alamat | : | Kupe'n Pringsurat Rt 02/06 Kliwonan. |
| 5. Pekerjaan | : | Mahasiswa. |
| 6. Penanggung Jawab | : | Imam Santoso,M.Pd. |
| 7. Judul Penelitian | : | Keefektivan Pengguna Teknik Spider Map Dalam Pembelajaran menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA N 3 Temanggung. |
| 8. Lokasi | : | Kabupaten Temanggung. |

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

5. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian/ Ijin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan Survey, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 20 Juni s.d 20 September 2012
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Temanggung, 20 Juni 2012

KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TEMANGGUNG



ISTAN/ YONO, S, Sos.
Pembina TK I
NIP. 19610423 198503 1 005

Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung
(Sbg. Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
4. Kepala SMA N 3 Temanggung.
4. Yang bersangkutan
5. Arsip.